

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah serangkaian analisis yang telah dilakukan, penulis menemukan hubungan dari tiap tahapan analisis. Berdasarkan hasil yang di dapat dari penelitian ini, maka penulis mencoba menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab I, yaitu:

1. Surat Kabar Harian Media Indonesia memprofilkan Surya Paloh sebagai sosok yang paling pantas memimpin Partai Golkar selanjutnya. Ia digambarkan sebagai sosok yang tegas, mandiri, memiliki visi dan misi terbaik, mencintai Partai Golkar dan para kader, tidak menggunakan uang dan kekuasaannya untuk mendapatkan dukungan secara instan dan dengan kepemimpinannya, rendah hati, memberikan semangat baru kepada kader dan nantinya jika Surya Paloh dipercaya untuk menjabat selama lima tahun ke depan diyakini akan dapat membawa Partai Golkar untuk memenangkan Pemilu 2014 kemudian.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan redaksi Media Indonesia, bapak Yohanes Widodo, ditemukan bahwa pada pemberitaan Munas Golkar ke VIII mempunyai frame sendiri. Frame tersebut adalah Surya Paloh adalah tokoh yang paling pantas memimpin partai tersebut, karena ditinjau dari persyaratan calon Ketua Umum Partai Golkar dalam pasal 12 ayat 3 Anggaran Rumah Tangga Partai Golkar, dan dari keaktifan dan hasil yang

pernah diberikan kepada partai, hanya Surya Paloh lah yang dianggap layak untuk menjadi Ketua Umum Partai Golkar selanjutnya. Media Indonesia membentuk bahwa Surya Paloh adalah sosok yang paling pantas untuk memimpin Golkar dibandingkan dengan calon lainnya.

Tetapi dalam hal ini Media Indonesia menolak untuk dikatakan berpihak kepada salah satu calon. Karena menurut Media Indonesia setiap keputusan tidak diambil oleh satu pihak melainkan melalui rapat redaksi dimana rapat tersebut dihadiri oleh beberapa kepala yang saling terlibat dalam diskusi. Sehingga hal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai keberpihakan karena diambil dan disetujui oleh banyak pihak.

B. SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti tentunya menyadari bahwa penelitian yang dibuat oleh peneliti ini masih jauh dari sempurna, masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan dalam proses penelitian. Selama proses penelitian banyak kendala yang dialami peneliti, secara individu tak jarang peneliti mendapati kesulitan dalam membedah kalimat atau makna kata pada berita dalam analisis level teks, bukan tidak mungkin bahwa peneliti kurang teliti menangkap frame media pada teks berita. Sedangkan level konteks, kendala dari pihak media seperti ketidaktersediaan narasumber untuk diwawancarai maupun terbatasnya waktu narasumber oleh kesibukan pekerjaan mereka.

Peneliti dalam penelitian ini ingin memberikan saran kepada SKH Media Indonesia untuk aspek praktis yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk

menambah referensi Media Indonesia dalam pemberitaannya. Secara teknis pemberitaan yang dilakukan Media Indonesia telah memenuhi standar 5W+1H, dimana setiap unsur telah terkandung di dalamnya. Tetapi unsur dimana pemberitaan harus seimbang dimana meliput dari berbagai pihak tidak dilakukan oleh Media Indonesia. Kalaupun ada perbandingannya tidak bisa disamakan dengan berita yang memuat tentang Surya Paloh. Peneliti melihat bahwa Media Indonesia tidak hanya melakukan kecondongan dalam pemberitaan tetapi juga jumlah berita yang dihasilkan. Berkaitan dengan hal ini, hendaknya Media Indonesia mengkaji ulang jumlah porsi pemberitaannya. Sehingga tidak terbentuknya prasangka bahwa Media Indonesia berpihak atau melebihkan satu calon dibandingkan calon yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : LKIS
- Gaffar, DKK, Afan. 1993. *GOLKAR dan Demokratisasi di Indonesia*. Yogyakarta : Aditya Media
- Iskandar, Deddy. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung : Rosdakary
- Krisyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- McQuail, Dennis. 1987. *Mass Communication Theory : An Introduction*. London : Sage Publication. Third Edition. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Scheufele, Dietram A. 1999. "Framing as a Theory of Media Effects" dalam *Journal of Communication*. Madison : Inform Global
- Shoemaker, Pamela J; Resse, Stephen D. 1996. *Second Edition Mediating The Message : Theories of Influences On Mass Media Content*. New York : Longman Publishers
- Siregar, Ashandi. 1998. *Bagaimana meliput dan menulis berita untuk media massa*. Yogyakarta : Lembaga penelitian, Pendidikan, dan Penerbitan Yogyakarta (LP3Y)
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

TERLAMPIR

- Arifin, Pupung. 2008. Profiling Nurdin Halid Dalam Editorial (Analisis Framing Pencitraan Nurdin Halid dalam Ulasan Rubrik "Catatan Ringan" dan "Usul – Usil" di Tabloid Olahraga BOLA Terkait dengan Kasus Pidana Ketua Umum PSSI). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.
- Nayoan, Yoan Adeleide Dwiarti. 2009. *Profiling Pelibat Wacana Kelangkaan*

BBM di Banjarmasin dan sekitarnya (Analisis Framing Pencitraan Pelibat Wacana Kelangkaan BBM di Banjarmasin dan Sekitarnya Terkait Perannya Sebagai Penyebab Kelangkaan BBM dalam Pemberitaan Surat Kabar Harian Banjarmasin Post Periode 25 Juni-31 Juli 2008. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi

Pramono, Galih Adi. 2009. *Penyosokan Adam Malik dalam Pemberitaan Adam Malik di Majalah Tempo edisi 1-7 Desember 2008 (Studi Analisis Framing Majalah Berita Mingguan Tempo dalam Pemberitaan Adam Malik dan Tuduhan CIA. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi*

SUMBER LAIN YANG TIDAK DITERBITKAN

Sasangka, Danarka. 2006. "*Coding Sheet Analisis Framing Pan dan Kosicki*" (*Analisis Isi dan Framing, Semester Genap*). Yogyakarta : UAJY

WEBSITE

<http://www.surya.co.id/2009/10/20/mengembalikan-kejayaangolkar.html>. tanggal akses 27-01-2010

<http://en.wikipedia.org/wiki/Golkar>. tanggal akses 27-01-2010

<http://www.yiela.com/view/640175/yuddy-chrisnandi-tidak-akan-mundur-dari-pencalonan>. tanggal akses 15-04-2010

http://politik.vivanews.com/news/read/93732-tommy_soeharto_dipuji_puji. tanggal akses 15-04-2010

<http://tekno.kompas.com/read/2009/09/14/1715441/Dukungan.terhadap.Ical.Tetap.Solid>. tanggal akses 15-04-2010

<http://news.okezone.com/read/2009/08/09/1/246391/ical-didukung-seluruh-dpd-golkar-jawa-barat>. tanggal akses 27-01-2010

<http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/s/surya-paloh/biografi/03.shtml>. tanggal akses 27-01-2010

<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>, tanggal akses 15-04-2010



Seleksi BPK sekadar Coba-Coba

Hanya mencari pengalaman di ajang seleksi Badan Pemeriksa Keuangan.

Fidel Ali Permama

"MATA apa kah Ibu tahu bahwa posisi anggota BPK? Padahal Ibu belum ada pengalaman di bidang ini," tanya anggota Komisi XI DPR Hamdan Anis kepada Nurfela, seorang dosen dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang mengikuti uji kelayakan dan kepatutan calon anggota BPK di Komisi XI DPR, Jakarta, kemarin.

Ela Nurfela adalah salah satu dari 51 calon anggota BPK yang mengikuti uji kelayakan dan kepatutan di DPR yang digelar sejak Senin (7/9) hingga Jumat (11/9). Nurfela mendapat giliran kemarin.

Nurfela menjawab, "Saya lihat ada lowongan untuk posisi anggota BPK di koran Media Indonesia. Karena kualifikasinya minimal dari sarjana, ya saya lamar." Dia mengaku tidak tahu tentang BPK, hanya sering melihat dan membaca tentang pekerjaan BPK di televisi dan koran-koran.

Nurfela juga menyimpulkan bahwa ia tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. "Saya adalah sarjana dari UNJ sebagai dosen sosiologi" ujarnya. Dia mengakui hanya

mencari pengalaman di ajang seleksi BPK itu.

Hamdan menyatakan salut kepada Nurfela karena berani mengikuti seleksi anggota BPK.

Ketua Tim Seleksi Anggota BPK Walman Sialaban, sebelum mengajukan pertanyaan kepada Nurfela, sempat bertanya kepada anggota Komisi XI, "Kok lesu, lagi pada puasa ya," sindirnya karena melihat tidak ada nasi dari anggota Komisi XI terhadap penamparan misi dan visi yang disampaikan Nurfela selama 10 menit sebelumnya.

Nurfela juga kehabisan saat mendapat pertanyaan soal fiskal dan WTP (wajib tanpa pengecualian). Dia tidak bisa menjawab istilah yang ditanyakan oleh Komisi XI tersebut. Ketika memaparkan visi misi itu, Nurfela sering memegang kepala dan tidak berani melihat anggota Komisi XI yang mengujinya.

Sebelumnya, Daeq Abdullah yang berlatar belakang sarjana agama juga melamar menjadi anggota BPK. Namun, Walman Sialaban berkali-kali sebelumnya sudah ada seleksi administratif yang menjelaskan bahwa syarat pendidikan adalah sarjana akuntansi atau ekonomi. "Kita kan beri kesempatan kepada orang-orang. Kalau tidak bisa jawab, ya tidak apa-apa."

Bau korupsi Di tempat terpisah, pakar ekonomi Ihsanuddin Noorsy mengingatkan agar pimpinan BPK, mendatang harus bebas dari orang-orang yang terindikasi terlibat kasus-kasus korupsi yang dinilai telah berhasil memurnikan integritasnya. Dari 51 calon anggota BPK



CALON ANGGOTA BPK: Mantan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Emy Riyana menghadiri uji kelayakan dan kepatutan calon anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) oleh Komisi XI DPR di Jakarta, tadi malam.

Menurut dia, uji kelayakan dan kepatutan calon pimpinan BPK tidak akan ada gunanya apabila orang-orang yang terindikasi terlibat kasus korupsi ikut diproses, apalagi kalau sampai terpilih.

Ia mengharapkan kinerja BPK ke depan harus lebih baik lagi jika dibandingkan dengan BPK pimpinan Anwar Nasution yang dinilai telah berhasil memurnikan integritasnya. Dari 51 calon anggota BPK

yang menjalani uji kelayakan dan kepatutan itu, ada tujuh anggota DPR. Mereka antara lain Endin AJ Soefihara, Ali Masykur Musa, M Yunus Yusuf, Rizal Djali, dan Hafiz Zawawi. Dari nama itu, Endin AJ Soefihara telah dituliskan menjadi tersangka kasus korupsi oleh KPK.

Sebelumnya, ICW juga telah mendiskusikan rekam jejak para pendaftar yang mengikuti proses seleksi calon anggota BPK.

Sedikitnya 29 calon diduga bermasalah. Nama-nama sudah diserahkan ke DPD dan DPR. Karena itu, Koordinator Divisi Korupsi Politik ICW Fahmi Badhi meminta masyarakat mengawasi kemungkinan adanya praktik suap dan kompromi-kompromi saat uji kepatutan dan kelayakan calon anggota BPK yang dilakukan DPR tersebut. (Ant/P-2)

fidell@mediaindonesia.com

83 DPD II Golkar Kukuhkan Dukungan terhadap Surya Paloh

SEBANYAK 83 DPD II Partai Golkar se-Sumatra menyatakan dukungan terhadap Ketua Dewan Pemaslahat Partai Golkar Surya Paloh untuk menjadi Ketua Umum Partai Golkar periode 2009-2014.

Mereka menegakan akan memilih Surya Paloh pada Musyawarah Nasional (Munas) VIII Partai Golkar pada 4-7 Oktober. Komitmen itu disampaikan dalam pertemuan DPD II Partai Golkar se-Sumatra di Medan, Sumatera Utara, kemarin.

Sikap DPD II untuk mendukung Surya Paloh itu berdasarkan hasil rapat pleno di wilayah masing-masing. Hasil rapat pleno itu dibahas dan disepakati di Medan.

Seperti diungkapkan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Aceh Tenggara, Nanggrae Aceh Darussalam, Salmi Fachry, Partai Golkar memerlukan pemimpin yang bisa membesarkan partai dan memperjuangkan nasib kader. Apalagi, persaingan partai di masa depan semakin kompetitif.

Ia menegakan sosok Surya Paloh sangat tepat memimpin Partai Golkar ke depan. Kemampuan Surya Paloh untuk berkomunikasi dengan semua pihak telah teruji dan diyakini pasti bisa membesarkan Partai Golkar.

Salmi mengimbau semua rasme ke dua umum untuk bersaing dengan tujuan membesarkan partai. "Kami memilih Surya Paloh berdasarkan rapat pleno yang diselenggarakan pada 27 Agustus," ujarnya.

Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat, Sialid Masliyyudin menilai pendapat serupa. Menurutnya, Partai Golkar saat ini mengalami degradasi karena lemahnya

kaderisasi dan konsolidasi. Sistem di organisasi tidak berjalan dengan baik. "Kami memerlukan ketua umum yang mampu meningkatkan militansi kader, figur yang independen dalam menjalankan tugas kepartaian, dan tidak memiliki banyak permasalahan di republik ini," paparnya.

Selain itu, pemimpin Partai Golkar harus memiliki karisma. "Dari semua yang saya sampaikan tadi, sosok yang tepat memimpin Golkar adalah Surya Paloh," tandasnya. Keputusan itu diambil DPD II Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan rapat pleno yang diperluas dengan melibatkan pengurus kecamatan pada 1 Juli 2009.

Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatra Utara, Anwar Efendy Singar mengaku prihatin dengan kondisi partai yang sedang terpuruk.

Karena itu, diperlukan pemimpin yang mengkonsolidasikan kekuatan partai dari pusat sampai ke desa. "Partai Golkar membutuhkan pemimpin yang berkarakter tegas, berani, dan mencintai Partai Golkar, serta usianya di bawah 60 tahun. Figur yang tepat adalah Surya Paloh," jelasnya.

Agar DPD II Partai Golkar Kota Sibolga, Sumatra Utara, Syaiful Umur Situmang menambatkan, pemilih legislatif dan pemilihan presiden memperhalus kondisi Partai Golkar dalam kondisi terpuruk.

Agar Partai Golkar tidak mundur, diperlukan pemimpin yang kritis dan mampu membangkitkan kembali organisasi. "Pemimpin yang visioner dan tepat memimpin Partai Golkar kedepan adalah Surya Paloh," (BS/Ken/P-1)

Congratulation on Soft Opening

MENARA BOSOWA
a reflection of success
Makassar, September 9th, 2009

Oleh Bapak Wakil Presiden RI H.M. Jusuf Kalla

<p>Enggang Air Service</p> <p>PT. ANUGRAH BERSAMA SENTOSA</p> <p>Office: Jl. Asem Mawar No. 18 Bontolaga Makassar Telp: 0811 522249 - 542220 - 749719 Fax: 0811 522287</p>	<p>BANK ARTHA GRAHA</p> <p>PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL Tbk</p>	<p>BOSOWA PROPERTY</p>
<p>northstar</p> <p>PT. CAHAYA MULIA MANGROVE ABADI Jl. SANGREK 66 No. 01/02/03/04/05/06/07/08/09/10/11/12/13/14/15/16/17/18/19/20/21/22/23/24/25/26/27/28/29/30/31/32/33/34/35/36/37/38/39/40/41/42/43/44/45/46/47/48/49/50/51/52/53/54/55/56/57/58/59/60/61/62/63/64/65/66/67/68/69/70/71/72/73/74/75/76/77/78/79/80/81/82/83/84/85/86/87/88/89/90/91/92/93/94/95/96/97/98/99/100/101/102/103/104/105/106/107/108/109/110/111/112/113/114/115/116/117/118/119/120/121/122/123/124/125/126/127/128/129/130/131/132/133/134/135/136/137/138/139/140/141/142/143/144/145/146/147/148/149/150/151/152/153/154/155/156/157/158/159/160/161/162/163/164/165/166/167/168/169/170/171/172/173/174/175/176/177/178/179/180/181/182/183/184/185/186/187/188/189/190/191/192/193/194/195/196/197/198/199/200/201/202/203/204/205/206/207/208/209/210/211/212/213/214/215/216/217/218/219/220/221/222/223/224/225/226/227/228/229/230/231/232/233/234/235/236/237/238/239/240/241/242/243/244/245/246/247/248/249/250/251/252/253/254/255/256/257/258/259/260/261/262/263/264/265/266/267/268/269/270/271/272/273/274/275/276/277/278/279/280/281/282/283/284/285/286/287/288/289/290/291/292/293/294/295/296/297/298/299/300/301/302/303/304/305/306/307/308/309/310/311/312/313/314/315/316/317/318/319/320/321/322/323/324/325/326/327/328/329/330/331/332/333/334/335/336/337/338/339/340/341/342/343/344/345/346/347/348/349/350/351/352/353/354/355/356/357/358/359/360/361/362/363/364/365/366/367/368/369/370/371/372/373/374/375/376/377/378/379/380/381/382/383/384/385/386/387/388/389/390/391/392/393/394/395/396/397/398/399/400/401/402/403/404/405/406/407/408/409/410/411/412/413/414/415/416/417/418/419/420/421/422/423/424/425/426/427/428/429/430/431/432/433/434/435/436/437/438/439/440/441/442/443/444/445/446/447/448/449/450/451/452/453/454/455/456/457/458/459/460/461/462/463/464/465/466/467/468/469/470/471/472/473/474/475/476/477/478/479/480/481/482/483/484/485/486/487/488/489/490/491/492/493/494/495/496/497/498/499/500/501/502/503/504/505/506/507/508/509/510/511/512/513/514/515/516/517/518/519/520/521/522/523/524/525/526/527/528/529/530/531/532/533/534/535/536/537/538/539/540/541/542/543/544/545/546/547/548/549/550/551/552/553/554/555/556/557/558/559/560/561/562/563/564/565/566/567/568/569/570/571/572/573/574/575/576/577/578/579/580/581/582/583/584/585/586/587/588/589/590/591/592/593/594/595/596/597/598/599/600/601/602/603/604/605/606/607/608/609/610/611/612/613/614/615/616/617/618/619/620/621/622/623/624/625/626/627/628/629/630/631/632/633/634/635/636/637/638/639/640/641/642/643/644/645/646/647/648/649/650/651/652/653/654/655/656/657/658/659/660/661/662/663/664/665/666/667/668/669/670/671/672/673/674/675/676/677/678/679/680/681/682/683/684/685/686/687/688/689/690/691/692/693/694/695/696/697/698/699/700/701/702/703/704/705/706/707/708/709/710/711/712/713/714/715/716/717/718/719/720/721/722/723/724/725/726/727/728/729/730/731/732/733/734/735/736/737/738/739/740/741/742/743/744/745/746/747/748/749/750/751/752/753/754/755/756/757/758/759/760/761/762/763/764/765/766/767/768/769/770/771/772/773/774/775/776/777/778/779/780/781/782/783/784/785/786/787/788/789/790/791/792/793/794/795/796/797/798/799/800/801/802/803/804/805/806/807/808/809/810/811/812/813/814/815/816/817/818/819/820/821/822/823/824/825/826/827/828/829/830/831/832/833/834/835/836/837/838/839/840/841/842/843/844/845/846/847/848/849/850/851/852/853/854/855/856/857/858/859/860/861/862/863/864/865/866/867/868/869/870/871/872/873/874/875/876/877/878/879/880/881/882/883/884/885/886/887/888/889/890/891/892/893/894/895/896/897/898/899/900/901/902/903/904/905/906/907/908/909/910/911/912/913/914/915/916/917/918/919/920/921/922/923/924/925/926/927/928/929/930/931/932/933/934/935/936/937/938/939/940/941/942/943/944/945/946/947/948/949/950/951/952/953/954/955/956/957/958/959/960/961/962/963/964/965/966/967/968/969/970/971/972/973/974/975/976/977/978/979/980/981/982/983/984/985/986/987/988/989/990/991/992/993/994/995/996/997/998/999/1000</p>	<p>SSP PT. SUMBERGAS SAKTI PRIMA</p>	<p>BANK MEGA Mega Tujuan Anda</p>
<p>CV. MAJU MAKMUR Biak - Papua</p>	<p>PT. ANUGRAH MULTI JAYA LESTARI GORONTALO</p>	<p>BORMINDO</p>
<p>CV. WIJAYA DISTRIBUTOR SEMEN BOSOWA BANYUWANGI</p>	<p>PT. CIPTA MANDIRI SELABAR</p>	<p>PT. ANUGRAH TERUS ABADI SEJAHTERA</p>
<p>PT. BETON WILAKSANA Concrete Form Specialist Jl. Raya Sumbawa Miling KM 49-50 Pabean - Pabean</p>	<p>CV. ARTA LESTARI</p>	<p>PT. PATRIA INTI SEMESTA Kediri</p>
<p>PT. ASLINK MANDIRI DISTRIBUTOR SEMEN BOSOWA - SATANI</p>	<p>CV. SAPHIRA BATARA LESTARI</p>	<p>CV. PRIMA Jl. Kuli Bodo MABIRE - PAPUA</p>
<p>PT. SEMPURNA READY MIX CONCRETE</p>	<p>PT. PATRIA INTI SEMESTA Kediri</p>	<p>RATNA PERKASA</p>

Tiga Anggota DPR Mundur dari Seleksi Calon Anggota BPK

Lima anggota DPR masih bersaing dengan 41 kandidat lainnya di bursa calon BPK.

Raja Sujud

TIDAK ada kata terlambat. Satu per satu anggota DPR mengundurkan diri dari proses pencalonan anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Mereka mengundurkan diri untuk menghidupi tudingan nepotisme.

Uj kelayakan dan keputusan calon anggota BPK dilakukan Komisi XI DPR sejak 7 September hingga besok. Akan tetapi, sebanyak tujuh dari 50 calon anggota BPK justru berasal dari Komisi XI. Tudingan tersebut menyekuti teman tak terduga.

Karena itulah, anggota DPR Nusranta Nasution mengun-

durkan diri sebelum proses seleksi digelar, yaitu pada 3 September. "Saya merasa ini tidak etis untuk terus maju," katanya.

Langkah anggota PKS itu diikuti Ahmad Hafiz Zawawi (Partai Golkar) dan Endin Aj Soehibara (PPP). Menurut Wakil Ketua Komisi XI DPR Walman Sihaan, Ahmad Hafiz Zawawi yang juga Ketua Komisi XI telah mengulangi surat pengunduran diri pada 8 September. Hafiz sebenarnya dijadwalkan mengikuti uji kelayakan dan kelayakan pada 7 September 2009. Ia tidak hadir dengan alasan sakit.

Sementara itu, Endin Aj Soehibara, yang juga menjabat Wakil Ketua Komisi XI, belum mengajukan surat pengunduran diri. Akan tetapi, secara resmi anggota PPP itu telah menyatakan mengundurkan diri. Karena itulah ia pun tidak hadir dalam uji kelayakan dan keputusan pada 8 September.

"Saratnya belum saya terima, tapi secara isan beliau sudah

menyatakan," kata Walman. Dengan demikian, sudah empat orang yang mengundurkan diri setelah sebelumnya Lidji Faludju (anggota BPK) juga mengundurkan diri. Itu pula berarti tinggal lima anggota DPR yang masih bersaing dengan 41 kandidat lainnya di

Keseluruhan jalannya proses seleksi ini merupakan proses politik yang tidak bisa kita hindarkan.

bursa calon BPK. Mereka ialah Muhammad Nuril (PPP), Rizal Djamil (PAN), Yunus Yusufah (PPP), Mubal Hidayat (PKB), dan Ali Masyar Musa (PKB).

Bernuansa politis Menurut rencana, besok digelar pemilihan anggota BPK dengan pemungutan suara. Se-

telah dipilih hasil pemilihan ditawa ke rapat paripurna dewan pada 15 September. Rapat itu menetapkan tujuh calon terpilih untuk menggantikan pimpinan BPK periode 2004-2009 yang purnomas pada 19 Oktober mendatang. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK, DPR sudah harus mengemukakan pimpinan BPK paling lambat 19 September.

Proses uji kelayakan dan keputusan sangat kental dengan nuansa politik. Bahkan, sebelum uji kelayakan, nama calon anggota BPK terpilih sudah beredar. Karena itulah mantan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Erry Riyana Hardjapamkas berharap seleksi calon anggota BPK jangan sampai bernuansa politis. "Saya masih percaya karena berpikiran positif, tapi saya tekan komposisi. Artinya, itu jangan ada politisasi yang terlalu kental," ujarnya sesuai mengikuti seleksi calon anggo-

ta BPK kemarin malam. Ia mengatakan, "Keseluruhan jalannya proses seleksi ini merupakan proses politik yang tidak bisa kita hindarkan, tetapi jangan sampai menjadi pemilihan formalitas belaka." Erry yang juga mantan petinggi PT Timah itu mengatakan BPK terlalu besar untuk dikurangkan bagi kepentingan politik sesaat yang sempit. "Inilah yang menjadi perhatian saya dan alasan kenapa saya mengikuti seleksi ini," kata Erry. Pengamat politik Arbi Sanit pun mengkritik bahwa tidak etis jika Komisi XI DPR melakukan seleksi terhadap kawan-kawannya sendiri yang menjadi calon anggota BPK. "Seperti ada firmenada dan kejelasan dalam melakukan penayangan atau seleksi. Kalau ada anggota DPR yang masuk ikut seleksi calon anggota BPK, harus keluar dulu, mundur dulu dari DPR." (Ant/X-8)

suhad@mediaindonesia.com

ONLINE HARI INI mediaindonesia.com

Delapan Karier Paling Prospektif di AS



SEPRING dengan tidak stabilnya perekonomian dunia, banyak pencari kerja di dunia yang mencari karier baru dengan usaha lebih baik dan mempunyai masa depan.

Robin Flynn, seorang peneliti karier dan pengarang buku *60 Seconds and You're Hired*, memaparkan delapan karier yang memiliki prospek yang sangat baik di Amerika Serikat (AS) tanpa menuntut gelar S-1. Ia berdasarkan proyeksi Ery Statistik Ketenagakerjaan AS pada 2016.

Urutan pertama ditempati asisten dokter. Menurut Flynn, perekonomian tidak saja melemah. Namun, ketika orang menjadi sakit, ia pasti membutuhkan dokter. Urutan kedua ditempati administrator database. Semakin berkembangnya perusahaan, semakin dibutuhkan penyusunan data di tangan para ahli.

Pencarian vikro game menduduki posisi nomor tiga di daftar Flynn dengan prospek perturnbuhan mencapai 35% per tahun. Hal tersebut disebabkan saat ini hiburan di sektor video game mengalami lonjakan yang sangat besar. Sementara itu, di urutan keempat hingga kedelapan adalah teknik perbaikan alat media, media penerbit/buyer, teknisi alat sinar X, teknisi instalasi pipa, dan desainer web. (PlayScale.com/10L-04)

BACAAN FAVORIT

- 1 GAYA KASUAL KLASIK MICHELLE WILLIAMS**
PENAMPILAN Michelle Williams sudah jauh berbeda jika dibandingkan dengan saat ia menarirang film seri *Dawson's Creek*. Kini ibu Malinda ini terlihat semakin chic dengan gaya klasik. (Media Pamungut)
- 2 KULIT CANTIK BERKAT DIET ALAMI**
KULIT cantik tidak berasal dari kemurnian, tetapi dihasilkan tubuh yang berfungsi dengan benar. Jika tubuh bisa mengeluarkan sampah secara efektif, maka makanan, dan mengangkut nutrisi, kulit pasti sehat dan cantik. (Media Hekler Serjat)
- 3 MERCEDES-BENZ SLS AMG HADIR BULAN INI**
JENJALANJALANJALAN di Frankfurt Motor Show September ini, Mercedes-Benz kembali menampilkan sosok SLS AMG uhu secara daring. SLS adalah tisan 300SL Gullwing di era 1950-an. (Media Oto)

CAKRAWALA

Pfizer Menangi Kasus Slogan Viagra

PERUSAHAAN farmasi Pfizer memenangkan tuntutan melawan seorang pria yang membawa sebuah roket nokalif yang bertuliskan "Viva Viagra" berkecilan kawasan Manhattan di Kota New York. Pengadilan memutuskan Arie Sachs, pria tersebut, bersalah karena telah memakai kata-kata "Viva Viagra", slogan obat implan yang diproduksi Pfizer. Produsen obat-obatan terkemuka itu menuntut Sachs setelah ia mengunggah sebuah roket bertuliskan 7 meter di depan markas Pfizer pada Desember 2008 silam. Tujuannya mempromosikan bisnis penjualan ikan kar nangan bagi perikanan-perikanan filter yang sudah tidak terpeka. Hakim Distrik Amerika Serikat William Pauley memenangkan tuntutan Pfizer. "Jika tergugat berniat untuk memukul, Pfizer tidak bisa memahaminya keluar itu," kata Pauley. Pfizer, yang menghibahkan iklan untuk mempromosikan dan mempromosikan Viagra, merasa konsumen bisa mempromosikan roket Sachs sebagai ikan kar buat itu. (EPI/Pfizer/3)

Mobil Peti Jenazah



SEWRANG peristiwa dengan mengendarai mobil berbentuk peti jenazah sedang menuruni perkerasan saat tes balap mobil di Medellin, Kolombia, Minggu (8/9).

Wapres Resmikan Wahana Indoor Terbesar di Dunia

TEMPAT WISATA

WAKIL Presiden Jusuf Kalla, kemarin, meresmikan Trans Studio Theme Park, wahana hiburan indoor terbesar di dunia yang terletak di Makassar, Sulawesi Selatan. Hadir dalam perhelatan itu para duta besar negara sahabat dan sejumlah gubernur provinsi serta wali kota dari seluruh Indonesia.

Proyek setara Disneyland dan Universal Studio di Amerika Serikat itu didirikan di atas tanah seluas 24 hektare oleh PT Trans Kalla yang merupakan gabungan dua perusahaan besar Kalla Group dan Para Group milik Chairul Tanjung. Selain Trans Studio Theme Park, akan dibangun juga Trans Studio Walk, pusat perbelanjaan kelas dunia, dua hotel bertaraf internasional, dan apartemen.

Dengan investasi total tahap pertama lebih dari Rp1 triliun itu, Trans Studio diharapkan mampu menjadi magnet baru Indonesia untuk menarik turis lokal maupun mancanegara.

Wapres hadir didampingi istri, Muliahd Jusuf Kalla. Hadir pula Gubernur Sulawesi Selatan Syahril Yasin Limpo, Wali Kota Makassar Ilham Arif Sirajuddin, dan Menteri BUMN Sofyan Djali.

"Dalam perserian itu tidak ada hukumannya sama sekali. Kadang-kadang, saya resmikan pembangunan SD. Pak SDY resmikan jalan. Itu tidak ada aturannya. Tergantung pemerintahan yang punya proyek," ungkap Kalla kepada pers menjelang ketidakhadiran Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam acara perserian itu. Wapres pun mencoba beberapa wahana. Salah satunya Magic Thunder Coaster. Saat naik roller coaster itu, Kalla duduk di barisan terdepan bersebelahan dengan Chairul Tanjung. Di barisan belakangnya duduk Ibu Muliahd Jusuf Kalla dan Ibu Muliahd Jusuf Kalla yang menepak bagian dari wahana bernama Trans Studio di Makassar, kemarin.



TERBESAR DI DUNIA: Wapres Jusuf Kalla (di kiri) dan Wakil Para Grup Chairul Tanjung meresmikan Magic Thunder Coaster saat meresmikan Trans Studio di Makassar, Sulsel, kemarin. Trans Studio merupakan wahana terbesar dalam ruangan yang terbesar di dunia.



PENTAS THEATER: Adegan seorang pria (kiri) memberi perlongoran kepada seorang gadis pada pertunjukan di Trans City Theater yang merupakan bagian dari wahana bernama Trans Studio di Makassar, kemarin.

Ketua Umum Golkar Harus Memiliki Idealisme

PARTAI POLITIK

KETUA Umum Partai Golkar periode 2009-2014 haruslah sosok yang sungguh-sungguh membangun idealisme partai untuk mengembalikan kejayaannya, bukan yang menjangkakan uang atau memfikirkan gedung DPP bertingkat-tingkat.

"Jika pimpinan Golkar dipertaruhkan pada dana melimpah, Golkar akan terjebak pada pola pikir borjuisme," kata mantan Ketua DPP Partai Golkar Pranantun Hutasiati.

Mantan Wakil Sekjen Partai Golkar Moestabid Astari menambahkan, Golkar membutuhkan pemimpin yang mempunyai visi dan misi yang jelas, yang mempunyai cara memegakkan idealisme partai. Bukan pemimpin yang belum apa-apa sudah mengotakan bergabung dengan partai pemenang pemilu.

Pranantun dan Moestabid mengemukakan itu secara terpisah kemarin di Jakarta menjelang rapat bursa calon Ketua Umum Partai Golkar yang mencakup akhir-akhir ini. Dua nama yang ditunggukan memimpin Golkar

lima tahun ke depan adalah Surya Paloh, Ketua Dewan Penasihat Partai Golkar, dan Aburizal Bakrie, anggota Dewan Penasihat Partai Golkar.

Menurut Pranantun, Golkar harus menjaga citra sebagai partai berkarya dan konsisten menguasng prinsip kerakyatan. Jadi, jangan sampai pimpinan Golkar dipertaruhkan hanya karena janji dana melimpah. Dana melimpah dan janji fasilitas hanya kepada elite partai justru akan berbalaya bagi eksistensi Golkar ke depan. "Sepeleh Golkar itu menilai

sukses yang cocok memimpin Golkar dalam situasi saat ini adalah Surya Paloh." "Saya melihat Surya masih idealis. Walaupun orang kaya, tidak menunjukkan bahwa uang adalah segalanya," kata Pranantun. Moestabid menambahkan, sejak 1999 Golkar kehilangan idealisme sehingga mengalami penurunan konstituen dari pemilu ke pemilu. Jika Partai Golkar tidak segera berbenah dengan membangun kemandirian, bisa jadi pada 2014 partai tersebut tidak mendapat apa-apa dalam pemilu.

Anggota Dewan Penasihat SOKSI itu berharap semua pemimpin Partai Golkar di daerah sadar dengan hal itu dan tidak terbelas dengan janji-janji pragmatis. Bergelimang uang dan membangun gedung megah, katanya, tidak akan memengaruhi apa pun bagi kemajuan Partai Golkar ke depan. "Kalau mau Partai Golkar maju, pilih saja calon pengembarnya mulai-mulai itu. Tapi kalau mau tetap hidup, pilih yang ingin partai ini mandiri," tegus mantan Ketua Fraksi Golkar DPR tersebut. (T/A-6)

Dilarang Mengobrol di Dalam Lift

SERAGAI langkah antisipasi penyebaran penyakit influenza A H1N1 atau flu babi, otoritas kesehatan Taiwan mengimbau masyarakat menghindari bercekap-cepak di dalam lift. "Mohon perhatikan etika di dalam lift," bunyi pernyataan yang diantar Pusat Pengendalian Penyakit Taiwan di situanya, Selasa (8/9). "Hindari berbicara saat menggunakan lift dan ketika berdiri, tutup mulut dan hindang Anda dengan sapu tangan atau lengan baju Anda."

Sementara itu, sebuah perusahaan bioteknologi Taiwan menegatkan akan memulainya uji coba klinis vaksin influenza A H1N1 dalam dua pekan. Adimmune Corp, satu-satunya produsen vaksin bagi manusia di Taiwan, menegatkan akan mulai menyediakan vaksin bagi masyarakat umum pada pertengahan November mendatang jika uji coba berlangsung mulu.

Bulan lalu, Adimmune mengukuti telah mulai memproduksi secara massal vaksin flu yang berawal di Meksiko tersebut. Hal itu langsung menyulut kritik karena Adimmune dinilai terlalu terburu-buru tanpa menunggu hasil uji coba klinis keluar. (EPI/AP/1)

Kuorum Tanda Tangan Picu Kemalasan Anggota Dewan

Memalukan dan memilukan bila produk legislasi dihasilkan oleh kumpulan tanda tangan.

Fidel Ali Permana

MASA bakti anggota DPR periode 2004-2009 hanya tersisa 12 hari lagi. Di penghujung masa tugas 550 anggota dewan hasil Pemilu 2004 itu, muncul berbagai penilaian dan evaluasi, termasuk evaluasi ilmiah oleh berbagai lembaga survei. Hasilnya bermuara pada jawaban yang sama, yakni kinerja para wakil rakyat masih jauh dari harapan masyarakat.

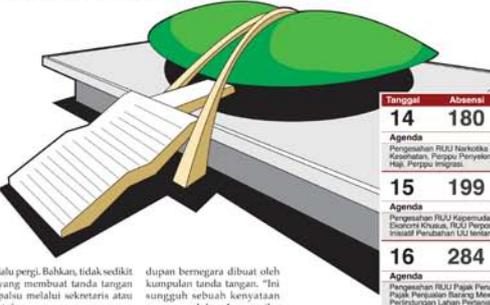
Salah satu kelemahan menonjol yang memodali kinerja dewan dari waktu ke waktu adalah rendahnya tingkat kehadiran dalam berbagai rapat, baik rapat komisi, rapat panwas, maupun rapat paripurna sebagai forum tertinggi pengambilan keputusan di lembaga legislatif.

Rapat paripurna pengesahan empat RUU pada 14 September lalu yang dipimpin Ketua DPR, Agung Laksono, misalnya, hanya dihadiri 87 anggota atau 16% saja. Padahal, rapat itu harus mengesahkan empat RUU penting yakni RUU tentang Kesehatan, RUU tentang Narkotika, RUU tentang Penetapan Perppu Penyelenggaraan Bidang Haji, dan RUU tentang Keimigrasian. Bahkan, rapat itu juga mengesahkan hasil *final* *preyer* 101 calon anggota BPK.

Kemalasan anggota dewan menghadiri rapat atau betah berada dalam ruangan rapat sesungguhnya ditentang oleh peraturan tata tertib (tatib) yang dibuat oleh DPR sendiri. Sesuai tatib, ketentuan kuorum dalam setiap rapat tidak berdasarkan kehadiran fisik, tetapi berdasarkan absensi. Akibatnya, banyak anggota dewan yang hanya datang mengisi absensi

Kehadiran dalam Rapat Paripurna September 2009

KINERJA DPR memprihatinkan. Tingkat kehadiran 550 anggota dalam rapat rata-rata hanya 40%. Itu berarti rapat tidak kuorum dan mestinya tidak boleh mengambil keputusan.



Tanggal	Absensi	Kehadiran Fisik
14	180	87
Agenda Pengesahan RUU Narkotika dan RUU Kesehatan, Perppu Penyelenggaraan Bidang Haji, Perppu Imigrasi		
15	199	143
Agenda Pengesahan RUU Keperawatan, RUU Kesehatan Eksklusif Khusus, RUU Perposan, dan RUU Uud tentang Perubahan UU tentang Perkarahan		
16	284	74
Agenda Pengesahan RUU Pagar Penanaman Hutan dan RUU Perundang-undangan tentang RUP, RUP, dan RUP tentang Perubahan RUP tentang Perikanan		

lalu pergi. Bahkan, tidak sedikit yang membuat tanda tangan palsu melalui sekretaris atau stafnya.

Itulah yang menurut Koordinator Forum Masyarakat Pemantau Parlemen Indonesia (Formappi) Sebastian Salang menganggap DPR tidak bertanggung jawab dan beretika rendah dalam menjalankan tugas sebagai wakil rakyat.

"Jadi jangan protes kalau publik hanya mengingot DPR dari sisi negatif saja," tegangnya di Jakarta, kemarin.

La menilai ketentuan tatib mengenai kuorum berdasarkan absensi, bukan kehadiran fisik, sebagai bentuk pengkhianatan terhadap rakyat dan negara. Karena, produk legislasi yang mengantar tentang tata tertib kel-

dupan bermarga dibuat oleh kumpulan tanda tangan. "Ini sungguh sebuah kenyataan yang memalukan dan memilukan bagi perjalanan bangsa ini ke depan," tandanya.

Anggota BK DPR Topane Gayus Lumbuan menambahkan, ilaleg tidak bisa bersikap proaktif terhadap kemalasan anggota dewan menghadiri rapat, karena harus ada rekamendasi fraksi melalui pimpinan DPR atau laporan dari masyarakat. "Kita bekerja berdasarkan laporan. Kalau fraksi tidak melaporkan melalui pimpinan dewan, kita tidak bisa bergerak," ujarnya.

Lembaga Survei Indonesia (LSI) memberikan nilai D bagi kinerja DPR periode 2004-2009. Nilai tersebut berdasarkan ha-

sil survei yang dilakukan di 33 provinsi se-Indonesia.

"Menurut hasil survei kami, DPR hanya memperoleh 51,6% untuk tingkat kepuasan publik terhadap kerjanya," ungkap peneliti senior LSI Burhanuddin Muhtadi.

Survei tersebut dilakukan dengan metode *multi stage random sampling*. Jumlah sampel 1.240 orang dan memiliki margin of error 3%.

Jawaban responden diperoleh dengan cara wawancara langsung menggunakan 160 pertanyaan dalam kurun 9-15 September 2009.

Survei ini dilakukan oleh

Perkembangan lain, KPU tadi malam mengumumkan 10 calon anggota legislatif (caleg) terpilih dari daerah pemilihan (dapil) Papua. KPU menggariskan Keputusan No 259/Kpts/2009 sebagai dasar penetapan. Selain itu, KPU juga menetapkan empat caleg yang mengalami persoalan administrasi.

Partai Gerindra menyatakan akan membidankan KPU karena menganggap suara pemilih dari Yahukimo dan daerah lainnya di Papua. (Ken/7/P-6)

fide@mediaindonesia.com



"Kita bekerja berdasarkan laporan. Kalau fraksi tidak melaporkan melalui pimpinan dewan, kita tidak bisa bergerak."
Topane Gayus Lumbuan
Anggota BK DPR



"Menurut hasil survei kami, DPR hanya memperoleh 51,6% untuk tingkat kepuasan publik terhadap kerjanya."
Burhanuddin Muhtadi
Peneliti Senior LSI



"Jadi jangan protes kalau publik hanya mengingot DPR dari sisi negatif saja."
Sebastian Salang
Koordinator Formappi

Rapat Pleno Golkar DKI dan Jatim Dukung Surya Paloh

DUKUNGAN terhadap Surya Paloh untuk menjadi Ketua Umum DPP Partai Golkar dalam masa di Pekanbaru, Riau, Oktober mendatang, terus mengalir. DPD I Golkar DKI Jakarta mendukung secara bulat Ketua Dewan Pembina Partai Golkar itu untuk maju sebagai ketua umum periode 2009-2014.

Surya dinilai sosok yang mampu membawa Golkar menang dalam kompetisi pemilu lima tahun mendatang.

Ketua DPD I Golkar DKI Jakarta Ade Supriatno menyatakan hal itu sesuai rapat pleno DPD I di Jakarta, kemarin.

"Golkar membutuhkan figur ketua umum yang dioptimalkan mampu melaksanakan hal-hal itu sesuai rapat pleno DPD I di Jakarta, kemarin."

Surya Paloh, lanjut Ade, dinilai sebagai sosok yang memiliki dedikasi dan loyalitas kepada partai, memiliki kepemimpinan, gigih dalam mencapai strata perjuangannya di struktural partai, serta

berkomitmen menjaga harga diri dan kebaratan partai. Jika melihat pertimbangan dan pelaksanaan Golkar pada 2014 yang terbuka lebar untuk meraih kembali kemenangan dalam pemilu, kita membutuhkan sosok yang mandiri dan tidak terpengaruh oleh kekuasaan. Sosok itu ada pada diri Surya Paloh," cetus Ade.

La menambahkan, dukungan dari DPD II DKI Jakarta disebarkan sepenuhnya melalui mekanisme rapat pleno. Namun, Ade berharap pilihan DPD II tetap mengacu pertimbangan politik dan kemajuan Golkar ke depan.

Di Jawa Timur (Jatim), sebanyak 49 pengurus yang menghadiri rapat pleno DPD I Golkar, Rabu (16/9), juga memberikan dukungan resmi kepada Surya Paloh sebagai ketua umum DPP Golkar karena integritas dan loyalitasnya.

Wakil Sekretaris DPP I Golkar Jatim Sahat Simanjuntak, menyampaikan hal itu sesuai Surya

Paloh menyampaikan visi dan misi di depan pengurus DPD I dan DPD II Partai Golkar Jatim di Surabaya.

"Integrasi dan loyalitas Surya Paloh terhadap Partai Golkar tidak diragukan lagi sehingga pengurus yang hadir rapat pleno mendukung sepenuhnya sebagai ketua umum Golkar," kata Sahat.

Sahat menyebutkan 49 pengurus serta perorangan menandatangani dokumen dukungan terhadap Surya Paloh.

Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Bojonegara M Thalib menegaskan pihaknya secara bulat mendukung Surya Paloh menjadi Ketua Umum DPP Partai Golkar karena Surya Paloh sosok yang sangat memperhatikan kesejahteraan jajaran pengurus Partai Golkar.

"Dukungan kepada Surya Paloh datang dari bawah atau dari kami sendiri, bukan karena adanya pendekatan dari timnya," kata Thalib. (MPP/L/Art/P-2)

Pemberantasan Terorisme belum Usai

AKSI Detasemen Khusus (Densus) 88 P06 yang telah menewaskan gembong teroris Noordin M Top diharapkan mampu mengurangi aksi terorisme.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Jakarta, tadi malam, menyampaikan apresiasi terhadap prestasi tersebut. "Kepolisian dan Densus 88 berhasil memulihkan pimpinan, anasir, dan perencan pengebumahan diri, Noordin M Top, dan sejumlah teroris lainnya. Ini hasil yang penting, saya telah mengucapkan selamat dan terima kasih," kata Presiden.

Namun, Presiden mengakui kematian Noordin M Top bukan berarti melumpuhkan seluruh kelompok teroris di Asia Tenggara dan Indonesia. "Karena itu, perlu dilakukan penegakan hukum optimal dan terus dilakukan pengajaran terhadap teroris yang masih

belum tertangkap," katanya.

Aksi Detasemen Khusus (Densus) 88 P06 yang telah menewaskan gembong teroris Noordin M Top diharapkan mampu mengurangi aksi terorisme.

Mantan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) AM Hendropriyono pun memberi apresiasi terhadap pengajaran Noordin, tetapi bukan berarti pemberantasan terorisme sudah selesai.

"Masyarakat perlu merapatkan barisan, membantu Polri untuk mempersebar hasil baik. Terus kejar kader lain teroris seperti Umar Patek, Zulkarnaen, atau Delmanit. Juga untuk membenturkan habitat mereka di Indonesia, yaitu karnet ekstrim yang berideologi asing aliran keras," tegasnya.

Anggota Komisi III DPR Gayus Lumbuan juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Polri menumpas terorisme di Indonesia. (Rin/Am/7/P-1)

Seluruh Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI serta Karyawan Sekretariat Jenderal DPR RI

Mengucapkan

Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1430 H

MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN

Biro Humas dan Pemberitaan DPR RI

Surya Paloh Resmi Maju Calon Ketua Umum Golkar

Dukungan terhadap Surya Paloh untuk memimpin Partai Golkar tidak terdug.

Kenornon Hutastot

BERBEKAL dukungan dan semangat para pendukung Golkar (DPD) tingkat I dan II, Ketua Dewan Permusyawaratan Partai Golkar Surya Paloh resmi menduduki karisidhan diri sebagai calon ketua umum Partai Golkar.

Deklarasi itu berlangsung di Gedung Olahraga (GOR) Cendrawasih, Jayapura, Papua, kemarin. "Betapa terharunya dan besarnya hati saya. Amanat dan kepercayaan masyarakat dan kader Golkar di bumi Papua ini kepada seorang sebangsa dan setanah air yang bernama Surya Paloh untuk menzulkan diri maju memimpin Golkar. Artinya dari spirit dan energi bumi Papua ini, inilah saya dengan segala kerendahan hati, ingin mengatikan hormat dan terima kasih. Amal dan kepercayaan itu saya terima dan saya menyatakan diri sebagai calon resmi ketua umum Partai Golkar di Minawarrah Nasional (Munas) VIII Partai Golkar," kata Surya. Saat tiba di Bandara Sentani, Jayapura, Papua, Surya Paloh disambut ribuan kader Golkar, termasuk Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Jayapura Habel M. Saivava dan Wakil Ketua DPD I Partai Golkar Papua Faskalis Kosay.



DEKLARASI SURYA PALOH: Ketua Dewan Permusyawaratan Partai Golkar Surya Paloh (tengah) bersama pengurus DPD I Partai Golkar se-Papua, kemarin.

Sementara itu, dalam deklarasi itu, sebanyak 29 DPD II Partai Golkar se-Papua menyatakan dukungan terhadap Surya Paloh menjadi ketua umum dalam Munas Partai Golkar yang digelar pada 4-7 Oktober. Deklarasi itu juga dihadiri perwakilan 7 DPD se-Nusa Tenggara Barat, 6 DPD se-Bali, 11 DPD se-Maluku, dan 18 DPD se-Nusa Tenggara Timur yang memantapkan dukungan mereka terhadap Surya Paloh. Dukungan itu dinyatakan dalam bentuk surat resmi dari setiap DPD yang diserahkan ke Surya Paloh. Surya menambahkan, bumi Papua telah memberi spirit se-

caran khusus baginya. "Atas persetujuan dan blesung yang Saudara berikan, saya bersedia dan akan maju membawa amal dan kepercayaan itu. Insya Allah saya mampu melaksanakan amanah itu apabila menjadi pemimpin Golkar," ujarnya. Surya merasa didukung DPD Golkar di Papua adalah spontanitas dan tanpa unsur paksaan. "Saya yakin dukungan itu datang dari lubuk hati dan akal sehat Saudara. Ini membarengkan dan membesarkan hati saya. Dukungan kepada saya, yang Saudara lakukan, dimulai di Papua ini," katanya. Setelah itu, lanjutnya, hal yang sama akan dilakukan di daerah lain dengan mempertimbangkan perwakilan kawasan. "Bisik hal yang sama dilakukan saudara-saudara kita di bumi Sulawesi. Mereka tidak ingin kalah dari sambutan Saudara di ini, DPD I dan seluruh DPD II kabupaten/kota se-Sulawesi Selatan memberikan dukungan yang sama ke Surya Paloh. Kemudian akan dilanjutkan dengan dukungan saudara-saudara kita di Kalimantan Barat," ujarnya. Surya mengatakan telah mendapat dukungan se-Pulau Jawa yang dimulai dari Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta. "Khusus Jawa Tengah, 99,9%

Pembahasan RUU Tipikor Sarat Politik Pencitraan

PERUBAHAN sikap Fraksi Partai Demokrat (FPD) DPR dalam pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) harus diwaspadai sebagai politik pencitraan.



Zainal Arifin Mochtar
Dokter Paksi UGM

kenas diburu waktu. "Saya sendiri ingin sebenarnya selesai pada masa bakti pemerintahan dan DPR ini sekarang ini. Tetapi kalau ada masalah fundamental yang belum tepat dirumuskan di sini, lebih baik kita gunakan ruang waktu sekarang sampai 19 Desember," ujar Presiden pada Rabu (16/9). Anggota tim perumus RUU Pengadilan Tipikor dari FPKS Nasir Dami di Jakarta, kemarin, mengatakan nasib pembahasan RUU Pengadilan Tipikor bergantung pada sikap FPD dan sekol. Jika FPD berubah sikap, ujarnya, bisa terjadi voting di puripurna. "Memang dilematis perubahan sikap fraksi ini." Nasir berpendapat, kepentingan politik sangat kental nuansanya dalam bandul dukungan soal kewenangan penuntutan KPK. Menurut dia, PDIP dan Partai Golkar menyetujui penghapusan kewenangan penuntutan KPK, antara lain karena merasa mendapat angin dari FPD. Nasir menilai kepentingan politik dalam pembahasan ini masuk akal jika dikaitkan dengan tawar-menawar kursi kabinet. Ia menambahkan, RUU Pengadilan Tipikor merupakan program legislasi yang disorot publik. (*/P-I)

Kargopos Haji Meringankan Ibadah Haji Anda

JEMAAH haji Indonesia tak perlu lagi repot membawa barang bawaan dari Tanah Suci. Sebab Strategic Business Unit (SBU) Poslogistics PT Pos Indonesia (Persero) kini menyediakan layanan pengiriman barang pribadi jemaah haji dari Arab Saudi ke seluruh wilayah di Tanah Air.

Pelayanan Kargopos Haji ini dirancang dengan prosedur yang mudah, murah, ekonomis, sekaligus aman dan tepat sampai tujuan. Jemaah haji pun dapat beribadah serta kembali ke Indonesia dengan perasaan tenang.

Untuk menggunakan layanan ini, sebelum berangkat ke tanah suci jemaah haji dapat membeli voucher Kargopos Haji di kantor pos terdekat. Setiap voucher bernilai 10 kilogram barang.

Harga per voucher disesuaikan dengan zona tujuan. Untuk wilayah pengiriman Jabedabek-Banten, setiap voucher dijual dengan harga Rp300 ribu; Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur Rp340 ribu; Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi Rp520 ribu; serta Papua Rp620 ribu.

Diarankan jemaah haji membeli voucher lebih dari satu keping. Karena sesuai ibadah, biasanya barang bawaan mereka penuh dengan cindera mata untuk keluarga. Selain itu, bila membeli voucher di Indonesia, jemaah haji akan mendapatkan diskon sebesar Rp20 ribu/voucher.

Cara menggunakan voucher itu, Anda tidak perlu repot pergi mencari kantor pos perwakilan di Tanah Suci. Cukup menghubungi petugas Kargopos Haji melalui nomor telepon yang tertera di belakang voucher. Petugas pos akan mengonfirmasi makab-makab (pengiriman haji) Indonesia untuk mengempul dan menerima pengiriman barang.

Sebelum dikemas, barang itu harus dibungkus terlebih dahulu. Berikan label berat barang, petugas pos akan menetapkan harga sesuai zona pengiriman.

Jemaah haji cukup menyerahkan voucher Kargopos yang telah dibeli di Tanah Air dan jangan lupa mencantumkan alamat tujuan pengiriman secara lengkap. Bila barang yang akan dikirim ke Indonesia lebih berat beberapa kilogram dari nilai voucher yang dimiliki, selisahnya akan dihitung, petugas lalu jemaah tinggal membayar.

Barang kinman dapat berbentuk kotak dengan ukuran panjang 75 cm, lebar 50 cm, dan tinggi 40 cm. Selain itu barang yang akan dikirim juga dapat berbentuk gulungan dengan diameter 40 cm dan panjang 200 cm.

Total berat barang yang hendak dikirim maksimal 30 kilogram. Jenis barang yang dapat dikirim melalui Kargopos Haji antara lain pakaian, perlengkapan ibadah, cenderamata atau ole-ole, kerpi, dan benda lain yang tidak berbahaya. Sedangkan barang yang dilarang adalah benda yang sifatnya mudah meledak, mudah terbakar dan mudah pecah.

Jaminan Layanan

Sebelum mengolaikan program layanan inovasi ini, PT Pos Indonesia telah melakukan serangkaian uji coba selama beberapa tahun terakhir. Aspek kelayakan bisnis mulai dari potensi pasar, perhitungan untung rugi, jaringan pelayanan, hingga kerja sama dengan berbagai pihak telah dipersiapkan secara matang.

Sebagai contoh, SBU Poslogistics PT Pos Indonesia membangun aliansi bisnis dengan sejumlah pihak, terutama pemerintah Arab Saudi. Berkat kerja sama itu, petugas PT Pos Indonesia bisa mengangkut pondokan haji asal Indonesia untuk mengahai barang.

Di samping itu, PT Pos Indonesia juga menggandeng maskapai penerbangan Emirates maupun maskapai lainnya agar ada jaminan seluruh kiriman jemaah haji dapat berangkat tepat waktu.

Demikian juga di Tanah Air, PT Pos Indonesia telah mendapatkan dukungan dari Direktorat Jenderal Masyarakat Islam dan Urusan Haji Departemen Agama. Setelah kantor pos dari Sabang sampai Merauke slapa melayani penjualan voucher dan mengantarkan barang sampai di rumah dengan selamat. Untuk Anda, kami ada.

Mengukir Kenangan Di Hari Kemenangan

Adalah Suatu Kebahagiaan Bersama Merayakan Kemenangan Serta Mengukir Kenangan Dalam Sambutari Saling Bersapa dan Bermafam Di Hari Yang Fitri (1430 H)

Komisaris, Direksi dan Karyawan PT POS INDONESIA (Persero) mengucapkan

SELAMAT IDUL FITRI 1430 H

MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN

www.posindonesia.co.id

Surya Paloh Diyakini Bisa Kembalikan Kejayaan Golkar

Golkar membutuhkan tokoh yang mampu membangkitkan partai.

Kemerton Hutao

SILATURAHIM dan deklarasi pencalonan Surya Paloh sebagai ketua umum Partai Golkar di Makassar, kemarin, berlangsung meriah. Sebanyak 23 pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) I dan II Golkar se-Sulawesi Selatan (Sulsel) hadir dalam acara yang berlangsung di Gedung Celebes Convention Center (CCC), Makassar itu.

Selain pengurus DPD, ribuan kader dan simpatisan Golkar memadati gedung tersebut. Tempat pertemuan didominasi bernuansa kuning, warna kebangsaan Golkar. Juga terdapat 23 panduk bertuliskan Surya Paloh Kembalikan Kejayaan Golkar.

Arief juga menyatakan Golkar Sulsel solid mendukung Ketua Dewan Pembina Golkar itu. Surya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Golkar Sulsel terhadap dirinya untuk maju sebagai calon ketua umum periode lima tahun ke depan. Surya mengemukakan, dukungan yang diterimanya terus meningkat termasuk dari seluruh DPD tingkat II Papua dalam acara deklarasi yang berlangsung sehari sebelumnya. Dukungan juga dari 8 DPD II Bali, 7 DPD II NTB dan seluruh DPD Golkar Maluku.

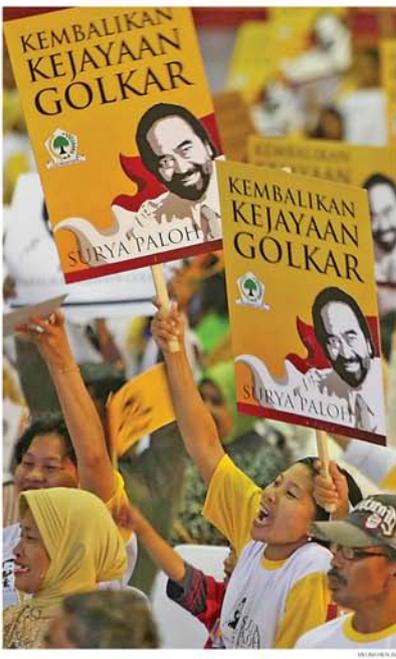
Selanjutnya di Pulau Jawa, Surya mengatakan dukungan yang diterimanya sudah mencapai 75%, sedangkan Sumatera mencapai 80%.

Lebih lanjut Surya menuturkan, jika terpilih sebagai ketua umum, tidak akan membawa Golkar sebagai pendukung koalisi pemerintah, tetapi juga tidak akan membawa Golkar sebagai oposisi bagi pemerintah. Ia berjanji akan mempolitik Golkar dalam posisi independen.

Dari 23 DPD Golkar yang ada di Sulsel, semua pengurus tampak hadir, baik ketua DPD atau sekretaris. Tempat antara lain Ketua DPD II Kota Makassar Ambo Syam, Ketua DPD II Selasar Iwa Langke, Kabupaten Luwu Basmin Mattayang, Kabupaten Luwu Timur Hatta Marakarna, Kabupaten Sijunjung Kaswiling, Kabupaten Soppeng A Katwadi, Kabupaten Pinrang A Iwan, Kabupaten Sengkang Andi Amilulrahman Pare-Pare Zain Katoe, dan Bone Ambo Dalle. Selebihnya diwakili sekretaris DPD masing-masing.

Pada akhir acara deklarasi, Illham menyatakan, "Kebadiran Surya Paloh di Makassar kali ini membuktikan bahwa Golkar di Sulsel tidak akan mati." (LN/ Ant/P-6)

ken@mediaindonesia.com



MEMERINTAH USUL Gubernur DIY Dipilih DPR

Amerika Apresiasi Kinerja Jusuf Kalla

DUTA Besar Amerika Serikat

(AS) untuk Indonesia Cameron R Hume memberikan apresiasi terhadap kinerja Wakil Presiden (Wapres) Jusuf Kalla (JK). "Saya datang untuk bertemu Wakil Presiden. Kita memiliki hubungan yang baik. Banyak perubahan positif yang terjadi di Indonesia yang berasal dari kerja Wapres," ujar Hume sesuai bertemu JK di Istana Wapres Ji Mendua Selatan, Jakarta, kemarin.

Kinerja yang diapresiasi, antara lain, soal perdamaian di Aceh, proyek perkembangan ekonomi, dan peningkatan pendidikan. "Kami sangat bersyukur dapat bekerja sama dengan beliau," ucapnya. Secara terpisah, JK menyatakan kedatangan Duta AS tersebut hanya kunjungan persahabatan biasa.

Dalam pertemuan itu, kata JK, Hume mengemukakan terima kasih atas apa yang dilaksanakan bersama-sama di Indonesia, seperti dalam hal perdamaian dan pembangunan ekonomi. "Dia respek. Dia minta tetap jalan kerja sama di bidang ekonomi dan politik. Tentu arahnya ke situ karena saya bilang setelah ini saya lebih banyak masuk ke green energy, membantu bagaimana pemerintah caranya green energy."

Tinggalan rumah dinas Sementara itu, menjelang akhir masa jabatannya sebagai wapres pada 20 Oktober mendatang, JK memastikan akan meninggalkan rumah dinas di Jl Diponegoro pada 19 Oktober 2009. Itu dimungkinkan agar saat serah terima jabatan pada

20 Oktober, rumah tersebut dapat ditempati oleh wapres yang baru, Boediono.

Rumah pribadi JK terletak di sebelah rumah dinas wapres, yakni di Jl Mangunmarkono. Meski tidak ada acara serah terima jabatan dari wapres lama ke wapres baru, JK berjanji akan memberitahu apa saja tugas wapres yang sudah, belum selesai, dan segera dilaksanakan kepada wapres

terpilih Boediono. "Wapres tidak ada acara serah terima jabatan. Namun, tentu saya nanti pada waktunya akan memberi tahu Pak Boediono mengenai tugas-tugas yang ada, baik yang belum selesai maupun yang sedang dilaksanakan," jelasnya. Selanjutnya saat membuka Mukerams I Kogoro 1957 di Jakarta, kemarin, JK mengingatkan jika Golkar ingin tumbuh lebih baik, pada pemilu mendatang, harus ikut memertah dan membuat pertumbuhan ekonomi yang baik.

JK memastikan akan meninggalkan rumah dinas di Jl Diponegoro pada 19 Oktober 2009. Itu dimungkinkan agar saat serah terima jabatan pada

Menteri Mundur Menanti Keppres

 <p>Taufik Efendi Dapil : Kalimantan Selatan 1 Lahir : 12 April 1961 Jabatan : Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Anggota Dewan Pembina Partai Demokrat</p>	 <p>Lukman Edy Dapil : Riau 2 Lahir : Kuala Pingg, Indragiri Hilir, Riau, 26 November 1970 Jabatan : Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Daerah Tertinggi Sekjen Partai Independen Bangsa</p>	 <p>Jero Wacik Dapil : Bali Lahir : Singaraja, Bali, 24 April 1949 Jabatan : Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Anggota Dewan Pembina Partai Demokrat</p>	 <p>Suryadharma Ali Dapil : Jawa Barat 3 Lahir : Jakarta, 18 September 1956 Jabatan : Menteri Negara Koperasi dan Perburuh Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PPP</p>
--	--	--	---

EMPAT orang menteri telah menyatakan mundur karena terpilih sebagai anggota DPR. Namun, mereka masih berdaya dan mendapat fasilitas menteri.

Menurut Hatta, Keppres perlu berkoordinasi dengan DPR. "Kita lihat waktu efektifnya saja," jelasnya. Yang pasti, lanjutnya, keppres itu diterbitkan sebelum pelantikan anggota DPR terpilih pada 1 Oktober. "Keppres itu akan memberhentikan mereka sebelum dilantik, sebelum 1 Oktober," ungkapnya.

Padahal, dirinya sudah mendapatkan surat undangan dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk pelantikan sebagai anggota DPR pada 1 Oktober. Menurut dia, dengan adanya surat undangan itu, KPU tentu sudah berkoordinasi dengan pemerintah.

Belum menerima keppres pemberhentian. Ia mengatakan itu ketika dihubungi saat kunjungan dari dari kabinet terpilih sebagai anggota DPR. Selain empat orang itu, ada dua menteri lainnya yang terpilih menjadi anggota DPR, yakni Menteri Kelautan dan Perikanan Freddy Numberi dan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Adhikarya Dauli.

Pada 9 September, Ha-Ita Rajasa telah memastikan keempat orang itu telah mengajukan surat pengunduran diri dari kabinet terpilih sebagai anggota DPR. Selain empat orang itu, ada dua menteri lainnya yang terpilih menjadi anggota DPR, yakni Menteri Kelautan dan Perikanan Freddy Numberi dan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Adhikarya Dauli.

Pemerintah Usul Gubernur DIY Dipilih DPR

PEREMINTAH mengusulkan

agar pemilihan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dilakukan DPRD, bukan pemilihan langsung. Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Mardiyanto di Jakarta, kemarin, mengatakan pemilihan kepala daerah (pilkada) dapat dilakukan secara langsung dan melalui perwakilan (DPRD).

Jika tidak dimungkinkan untuk dilakukan pemilihan langsung, dapat dilakukan lewat perwakilan. Menurutnya, kecil kemungkinan pemilihan Gubernur DIY dilaksanakan melalui pemilihan langsung sehingga pemerintah memproyeksikan pemilihan melalui DPRD.

"Pemilihan langsung memang prosedurnya kecil saat ini. Resistensi politik dan daerah terjadi. Jadi, kita tinggalkan pemilihan langsung kemudian diproyeksikan lewat perwakilan melalui DPRD," katanya. Namun, opsi cara pemilihan Gubernur DIY yang diatur dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Keistimewaan DIY itu ditentang oleh beberapa kalangan.

"Yang jelas, kalau pemilihan langsung, belum bisa, ya jangan dipaksakan. Kami lihat resistensi dan animo masyarakat. Mungkin tidak, perwakilan ini, jadi kita lihat proses lewat

Partai Golkar Butuh Restorasi

Menjadi Ketua Umum Partai Golkar

Kekalahan beruntun di Pemilu 2009 membawa demoralisasi di tubuh Partai Golkar.

Kennorton Hutao

KELEMANHAN Partai Golkar harus di-siasati. Salah satunya adalah dengan merestorasi besar-besaran partai berlanjang-pohon beringin itu.

Saat berorasi dalam acara temu kader Partai Golkar se-Sumatra Barat di Padang, kemarin, calon Ketua Umum Partai Golkar Surya Paloh menjanjikan perubahan mendasar dengan cara menyempatkan seluruh kekuatan internal partai.

"Salah satu upaya yang akan dilakukan adalah dengan menggabungkan wajah baru dan kader senior dalam kepemimpinan Golkar. Singkat kata, upaya restorasi besar-besaran yang terjadi di partai ini," katanya disambut gemuruh tepuk tangan 7.000 kader Partai Golkar yang memadati Gedung Puyoga, Padang.

Kekalahan Partai Golkar disebabkan kita semua tidak bekerja sungguh-sungguh dan objektif serta jujur menempatkan daya analisis dan cara berpikir realistik dari apa yang dimiliki saat ini."

Surya Paloh Ketua Umum Partai Golkar

Dipaparkannya lebih lanjut, di tubuh Golkar saat ini tengah terjadi demoralisasi akibat kekalahan dalam pemilu legislatif dan pemilihan presiden beberapa waktu lalu. Kekalahan beruntun itu akhirnya menyisakan pertanyaan apakah Partai Golkar masih bisa bersaing pada Pemilu 2014. "Kekalahan Partai Golkar disebabkan kita semua tidak bekerja sungguh-sungguh dan objektif serta jujur menempatkan daya analisis dan cara berpikir realistik dari apa yang dimiliki saat ini. Kita ingin maju, tapi bertindak mundur ke belakang. Praktikanya tidak sejalan. Yang ada hanya kepe-



Pasal 12 ayat 3 Anggaran Rumah Tangga Partai Golkar mengutarai tujuh syarat menjadi nahkoda Golkar.

1. Pernah menjadi Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar dan atau sekurang-kurangnya pernah menjadi Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar provinsi dan/atau serta pernah menjadi pengurus organisasi pendiri dan yang didirikan selama satu periode penuh dan didukung oleh minimal 30% hak suara.
2. Akut teras-menurus menjadi anggota Partai Golkar sekurang-kurangnya lima tahun dan tidak pernah menjadi anggota partai politik lain.
3. Pernah mengikuti pendidikan dan latihan kader.
4. Memiliki prestasi, dedikasi, disiplin, loyalitas, dan tidak terbelah.
5. Memiliki kapabilitas dan akseptabilitas.
6. Tidak pernah terlibat G-30-SIPG.
7. Bersedia meluangkan waktu dan sanggup bekerja sama secara kolektif dalam partai.

Peserta Munas:
Menurut Pasal 25 Anggaran Rumah Tangga bahwa peserta musyawarah adalah Dewan Pimpinan Pusat, unsur Dewan Pimpinan Daerah provinsi, unsur Dewan Pimpinan Daerah kabupaten/kota, unsur pimpinan pusat organisasi sayap, unsur pimpinan pusat ormas pendiri, dan unsur pimpinan pusat ormas yang didirikan.

- Dewan Pimpinan Pusat terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum, ketua-ketua, sekretaris jenderal, wakil-wakil sekretaris jenderal, bendahara, wakil-wakil bendahara dan ketua-ketua departemen.
- Ormas pendiri terdiri dari tujuh kelompok induk organisasi (Nini) yakni Kogoro, SOKSI, MKGR, Profesi, Ormas Harkam, Galaksi, dan Gerakan Pembangunan.
- Organisasi sayap Golkar seperti Wirakarya Indonesia, Kesatuan Perempunan Partai Golkar (KPPG), dan Angkatan Muda Pembaruan Golkar (AMPG).

Hak suara:
Menurut Pasal 25 Anggaran Rumah Tangga terdapat 1 suara DPP, 33 suara DPRD tingkat I, 481 suara DPRD tingkat II, dan besaran suara organisasi pendiri, sayap, dan organisasi yang didirikan.

tingan-kepentingan pribadi dan golongan," katanya. Karena itu, Surya yang juga menjabat Ketua Dewan Usaha-sih DPP Partai Golkar itu mengajal selanjutnya pengurus dan kader mengembalikan kejayaan Partai Golkar dengan mengembalikan kepercayaan diri para elite partai, konstituen partai, termasuk masyarakat secara umum agar partai ini bisa bangkit kembali," katanya.

Dukungan mengalir

Pada kesempatan itu, Ketua DPD I Partai Golkar Sumatra Barat Leonardy Hartmany bersama 19 Ketua DPD kabupaten/kota menyatakan dukungan dan pilihan mereka bagi Surya Paloh sebagai Ketua Umum Partai Golkar periode 2009-2014. Dukungan serupa juga disampaikan Rajo Nan Bampek dan Anang Nan Limi dari

Bumi Melayu Kabupaten Dhar-mastaya kepada tokoh senior Partai Golkar itu. Lewat sebuah acara adat, Surya disuguhkan gelar kehormatan Sangka-pu Tuanku Johan Pahlawan oleh pemuka masyarakat dan kaum adat itu.

Surya telah melakukan temu kader yang dimulai dengan deklarasi calon ketua umum di Papua. Kemudian dilanjutkan ke Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, dan akan berakhir di Sumatra Selatan.

"Sebagai gambarnya, di Papua saya memulai deklarasi yang didukung 29 DPD II kabupaten/kota dan 1 DPD I Provinsi Papua. Di Sulawesi Selatan, 24 DPD II kabupaten/kota, resmi mendukung saya. Di Semarang saya didukung DPD Golkar DIY, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Mayoritas DPD se-Pulau Jawa mendukung pencalonan saya," ujarnya.

Anggota tim sukses Surya Paloh, Jeffrey Geovanie, menambahkan dukungan kepada Surya juga disalurkan oleh 329 DPD I dan DPD II se-Indonesia. "Jumlah tersebut sudah 65% dari total DPD I dan DPD II," jelasnya.

Menjawab pertanyaan wartawan, untuk mengantisipasi berhalunya dukungan menjelang munas karena politik uang dari kandidat lain, Jeffrey mengaku tidak terlalu risau. "Itu tidak masalah. Kita percaya pribadi-pribadi tersebut sayang pada partai. Yang paling utama adalah rasionalitas dan kepelestarian partai."

Anggaran munas

Dari Pekanbaru, Riau, panitia penyelenggara Musyawarah Nasional VIII Partai Golkar mengaku telah menyiapkan anggaran Rp10 miliar untuk membiayai perbelanjaan akbar partai itu. Anggaran biaya tersebut, yakni mencapai Rp1 miliar, digunakan untuk membiayai biaya penginapan peserta munas yang akan digelar pada 4-7 Oktober 2009 itu.

"Dana untuk penyelenggaraan munas ini mencapai Rp10 miliar. Dana tersebut dianggarkan bersama antara panitia daerah dan pusat," kata Ketua Panitia Daerah Munas VIII Partai Golkar Indra Machlis-Adnan, kemarin.

Selain engkos penginapan, belanja besar lainnya juga berasal dari biaya over flight maskapai penerbangan Riau Airlines yang akan melayani delapan kali penerbangan dalam sehari, khusus untuk mem-jemput dan mengantar para tamu munas.

(BK/HR/AA/P/4)

kenedaindonesia.com

GALERI

Penyegeran Pengurus Menjadi Kecharusan

Kurang dari sepekan lagi, Partai Golkar akan segera menggelar musyawarah nasional (munas). Apa yang dibutuhkan oleh partai berlanjang-pohon beringin ini setelah kekalahan beruntun di pemilu lalu?



Arbi Sanit
Pakar Politik LI

Ketika umum tampaknya baru sepele-tapi sepele-tapi bagaimana mempersiapkan masa depan partai. (R/P/4)



Zainal Bintang
Fungsionaris Partai Golkar

SELANJA ini akan ada calon ketua umum yang kuat, ada orang yang berdedikasi di pemerintahan yang menuntut pengamat akan menggigit Partai Golkar menjadi berkaki dengan pemerintah, yang artinya akan membuat Golkar terpuruk. Yang satu lagi kan orangnya sangat dan mempromosikan infrastruktur sampai ke daerah-daerah. Hubungan positif dan daerah yang akan membuat bisa menggerakkan Golkar. (R/P/4)



Dodi R Alex Noerdin
Ketua DPP AMPG

harus dipertajam agar hubungan dengan basis kristiani membaik. Siapa pun yang menjadi ketua umum, kaum muda akan ikut membantu. (R/PT/P/4)

Koalisi LSM Tolak Pengehahan RUU Pengadilan Tipikor

KOALISI LSM antikorupsi menyatakan penolakannya terhadap RUU tentang Pengadilan Tipikor yang rencananya akan disahkan oleh DPR pada Selasa (29/9). Mereka mengancam akan melaporkan Panitia Kerja RUU Pengadilan Tipikor ke Badan Kehormatan DPR dan segera melakukan judicial review jika RUU itu disahkan.

Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW) Febri Dian-syah menyatakan RUU itu masih menyisakan pendebatan karena pemangkasan kewenangan Komisi Pemberantasan Korupsi (PKP). Dengan demikian, substansi RUU itu telah melenceng dari putusan Mahkamah Konstitusi tentang UU KPK.

"Pendebatan ini terkait kewenangan KPK dalam penyidikan dan penuntutan," ujarnya dalam jumpa pers di Kantor ICW, Klabata, Jakarta, kemarin.

Ia menyatakan, dengan masih adanya perdebatan ini, seharusnya pengehahan

tidak dapat dilakukan. "Ini sangat dipalokan dan kami memandang hanya bermasalah politik," lanjutnya.

Peneliti Konservasi Reformasi Nasional (KRNI) Wahyu Djafar menambahkan, Menteri Hukum dan HAM Andi Mattalatta sebaiknya tidak tergesa-gesa mencairkan DPR untuk segera mengesahkan RUU itu.

Pasalnya, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sudah berjanji akan menguji kembali RUU itu, seperti halnya RUU tentang Rahasia Negara.

Wakil Koordinator ICW Emerson Yusho menambahkan, jika DPR nekat untuk mengesahkan RUU itu, koalisi LSM akan langsung mengajukan judicial review ke Mahkamah Konstitusi (MK).

Mereka akan menggugat pasal-pasal yang memangkas kewenangan KPK karena dinilai tidak sesuai dengan putusan MK yang memerintahkan pembuatan UU Pengadilan Tipikor. (AO/P/4)

Rakyat, Pejabat Berbaur di Kediaman Kalla

PROTOKOLER biasanya selalu memprioritaskan pejabat dari masyarakat biasa (rakor). Yang namanya pejabat, apa pun kegiatan yang dilakukan pasti mendapat keutamaan. Namun, hal itu tidak terjadi dalam acara open house di kediaman Wakil Presiden Jusuf Kalla di Makassar, kemarin. Dalam acara itu, Kalla memberikan kesempatan dan perlakuan sama antara pejabat dan rakyat.

Ribuan masyarakat telah berkumpul di depan kediaman pribadi Kalla di Jl. Haji Bui No 16, Makassar, mulai pukul 07.00 Wita. Kalla baru tiba di tempat itu pukul 09.00 Wita. Pagi-pagi ia dan keluarga melawat ke rumah dua mantan Hakim Agung Kalimantan Selatan.

Melihat antrean panjang dari depan rumahnya hingga ke depan Hotel Barman yang berada di ujung jalan, Kalla spontan meminta

protokol Wapres untuk segera memasukkan warga ke antrean rumah.

Sedangkan agenda open house pertama dipentaskan bagi kalangan pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan, dan miminum, diberi uang saku masing-masing Rp20 ribu. Sejumlah warga sambilicipi makanan, berkeluh-kesah tentang kesediaan mereka karena kali ini merupakan silaturahmi terakhir dengan Kalla sebagai Wapres.

"Saya sedih karena Pak Lica (Jusuf Kalla) tidak lagi jadi Wapres, beliau orang baik dan sangat dekat dengan masyarakat kecil," kata seorang warga sesuai menerima uang saku.

Uang saku yang didapat kali ini lebih banyak daripada tahun lalu. Ketika itu, setiap warga yang menghadiri open house mendapat Rp10.000. Susana serupa juga terjadi pada acara peresmian Gedung Persekutuan Gera-

Genya di Indonesia (PGI) Wilayah Subeslawa (Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara) di B Racing Centre, Makassar, Sabtu (26/9).

Ketua Umum Majelis Pengurus Harim (MHP) PCI Pdt Paul Patanduk mengungkapkan pihaknya merasa berat untuk melepaskan Kalla dari jajaran pemimpin negeri ini.

"Walaupun kami menginginkan Pak Kalla tetap sebagai pemimpin negeri ini, kami harus menunggui tinggi proses demokrasi. Kami wajib menghormati itu walaupun tidak sesuai dengan pilihan," paparnya.

Tidak hanya itu, di depan ratusan jemaat kristiani, Patanduk juga menilai Kalla sebagai tokoh dan pemimpin yang sangat menghargai peraturan, tetapi tidak terbalik dengan peraturan yang sangat menghargai. Patanduk juga memuji sikap dan tidak kenegawanan Kalla selama



MENERIMA MASYARAKAT: Wapres Jusuf Kalla bersama Ibu Mukti Kalla (wanita) menerima masyarakat Kota Makassar saat berilustrasi pada open house di Makassar, Sabtu, kemarin.

ini dan hal itu diakui telah menjadi inspirasi bagi masyarakat kristiani untuk saling menjaga hubungan toleransi antarumat

beragama. "Semua kapan pun kami akan tetap mengagumi jasa Pak Jusuf Kalla sebagai tokoh perdamaian. Jasanya di bidang

ini sangat nyata dan tak terlupakan," ungkapnya disambut tepuk tangan hadirin. (Akhdad Mustain/P/6)

HASIL INTERVIEW

Keterangan :

Y : Yohanes Widodo

M : Monalisa

[Perkenalan dan pembicaraan maksud dan tujuan interview]

M : Tadi katanya bapak sedang rapat yah?

Y : Iya. Tadi bahas semua yang bakal diterbitkan besok. Seperti ini dan ini (menunjukkan ke layar komputer) tadi pagi ini dibahas jam 9 pagi. Kemudian nanti hasilnya seperti ini.

M : Oh, katanya habis ini mo rapat lagi yah pak?

Y : Iya. Siang tadi sudah masuk rapat *budget* jam 12. Ngerti kan maksudnya rapat *budget*? Rapat *budget* itu bukan *budget* duit, tapi penentuan placement berita besok. *Placement* nanti untuk mengklasifikasikan berita masuk dalam kategori berita apa. Nanti halaman berapa, apa masuk halaman depan atau halaman biasa. Terus berita tadi sudah sesuai dengan angle atau frame yang tadi kita rencanakan tadi atau belum. Kalau belum hubungi wartawan lagi buat di dalamin lagi, diulang, di interview lagi atau dikembangkan lagi. Kalo udah kita liat kedalamannya dan kelengkapannya baru setelah itu kita tentukan penempatannya dimana. Misalnya berita ekonomi ini, ini tentang infestasi yang penting nih. Jadi jangan dimasukkan ke dalam halaman ekonomi, mungkin bisa juga headline. Nah hasil dari rapat *budget* itu seperti ini, ini kan sudah ada hasil buat berita besok. Kamu bisa cek besok pasti sama seperti ini, kecuali ada berita baru mungkin aja bentuknya bukan seperti ini lagi. Intinya apa yang ditulis dalam kolom 1, kolom 2, kolom 3 semua ditentukan di rapat nanti. Habis ini saya ada rapat lagi.

M : Jadi kalau misalnya ada kejadian besar yang terjadi di malam hari yang berpotensi jadi headline, masih ada rapat lagi pak yang menentukan pembentukan yang tadi. Misalnya aja bentuknya sudah *fix* ni, itu seperti apa pak?

Y : Iya, tetap ada. Semua tetap ada rapatnya. Kan seperti saya bilang tadi habis ini saya masih ada rapat lagi, nantinya masih ada rapat evaluasi lagi. Jadi rapatnya masih belum selesai nih. Jadi penjelasannya seperti ini kita sudah mulai menyeleksi untuk berita besok dari rapat jam 12 tadi. Kan temen-temen wartawan

sudah pada ngirimin beritanya tadi lewat gprs, nanti kita liat satu-satu. Ada evaluasi jam 1 nya, di evaluasi itu macam-macam dibahas. Kemudian setengah tiga nanti itu rapat penajaman dari hasil yang tadi, kemudian ada rapat untuk editorial. Nanti jam tiga lagi ada rapat penajaman untuk memperbaiki lagi hasil-hasil yang sudah direvisi tadi. Nanti jam 5 dilanjutkan rapat design, dan masih ada rapat lainnya lagi selanjutnya.

M : Siapa saja pak yang ikut dalam rapat

Y : Semua redaktur dan semua asisten kepala divisi, itu wajib ikut. Seharusnya saya harus ikut dalam rapat ini dan sebelumnya, tapi karena sibuk yah nanti sore saja saya ikut rapat selanjutnya.

M : Bagaimana jika berita yang dikirim tidak memenuhi kriteria penulisan menurut rapat redaksi?

Y : Dalam rapat redaksi itu kita semua terbuka untuk diskusi. Jadi pasti kita diskusikan dulu. Misalnya “loh ini angelnya ko seperti ini. Materil yang dikirim kaya gini ni. Di cek dulu.. kenapa yang di dapat kaya gini”. Atau kita diskusi lagi mungkin saja ada fakta lain, seperti ada perkembangan di lapangan. Kita kan ga tau, ajdi yang di lapangan yang harus memberitahu kita. Jadi nantinya perubahan angel berita bisa kita bicarakan dulu di rapat redaksi.

M : Oh jadi yang bisa saya gambarin itu seperti ini yah pak, jadi jam 9 itu diadakan rapat untuk menentukan angel berita lalu dikirimkan kepada wartawan.. lalu sebelum jam 12 itu sudah dikirimkan ke sini nanti jam 12 diseleksi lagi. Mulai dari penyeleksian kolom, berita nya sudah pas.. terus dikirimkan lagi kepada wartawan kalo kurang pas. dikirimkan lagi kepada rapat.. sampai akhirnya rapat budget final seperti itu..

Y : Iya.. bisa juga seperti itu.. tapi ga seribet itu juga.. karena biasanya diskusinya.. ee kecuali mungkin anak baru perlu diskusinya lamaa.. jadi kalo temennya yang lama sudah mengenal lapangan, jadi diskusinya.. yang ini aja yah, jadi mereka langsung siap.. jadi pasti angelnya lebih mudah diskuss dengan temen-temen reporter yang udah lama. Kalo anak baru biasanya lebih bingung.

M : Idealis?

Y : Bukan idealis, tapi kadang menuju lokasi aja masih bingung..

M : Oh.. saya pikir karena idealis. Kan masalahnya reporter baru itu banyak keinginan menangkap banyak hal gitu pak..

Y : Oh gapapa.. boleh aja.. jadi kalo dia punya ide-ide baru, sangat mungkin.. disampaikan dulu, jangan sampai nanti waktu dia kirim ke lain.. kamu dapat apa, kamu nyari apa.. ternyata tidak punya listening yang baik.. oh, kamu salah tangkap.. fakta itu kan ga semata yang dilihat begitu aja. Apalagi di politik.. fakta itu ga semata yang dilihat ini, fakta ini ternyata ada untaian ke belakang. Kenapa memang orang ini bisa berkata seperti ini.. ada fakta-fakta lain yang tidak kelihatan, yang melatarbelakangi.. oh dulu dia pernah begini, pernah menyampaikan ini... kenapa sekarang ini Golkar ngotot sekali menyetujui pembangunan di taman ria untuk mall.. itu pasti ada rentetan ke belakang.. jadi tidak dengan tiba-tiba.. bukan karena Golkar tidak paham tata ruang.. kira-kira gini, kenapa ini didukung.. backgroundnya ini panjang.. artinya kalo fakta ini yang ditangkap berarti fakta semu itu yang ditangkap, kalo dia liat yang seperti tadi yah.. fakta sesungguhnya itu panjang.. harus dilihat siapa yang diambil dalam masalah itu, apa perannya..., dan lain-lain lah.. siapa orang Golkar yang main disitu.. yang..

M :Punya saham misalnya..

Y : Iya mungkin punya saham, loh iya.. Ini ga kelihatan, ga ada misalnya ga ada di fraksi, ga ada di komisi, ga ada di ruang kerja.. jadi faktanya ga kelihatan.. Nah itu biasanya yang kaya gitu kalo dia punya referensi,nah referensi itu didapat dari mana... yah referensi itu biasanya di dapat dari lapangan, atau background.. ada inside storynya. Fata itu ga telanjang seperti ini.. ga utuh kaya ini, jadi kalo dia nangkap seperti ini saja maka kecele dia.. Dia ga nangkap apa-apa.. malah diketawain orang..

M : Karena itu dari Media Indonesia sendiri selalu memberikan frame kepada wartawan pak??

Y : Pasti ada frame.. Kecuali ada lagi yang lain dibawa mereka berarti oo.. ada yang lain lagi..Garis besarnya.. misalnya gini soal pembangunan mall di taman ria, senayan.. frame nya jelas..pembangunan taman ria dulu adalah aset negara, pembangunan itu sudah menyalahi tata ruang mengenai fungsi utama

lingkungan senayan.. gitu.. itu framenya.. jadi apapun ceritanya... framenya tetap kesini, yaitu menyalahi tata ruang, menyalahgunakan fungsi taman ria, lalu kepentingannya untuk apa.. istilahnya ini untuk kepentingan publik.. mall kan kepentingan publik, iya.. tapi kan private, ada yang ngantongin keuntungannya kan gitu.. nah itu, kepentingan publik yah DPR, lapangan, geloraaa... nah itu kepentingan publik kan gitu. Kantor PONI nah itu kepentingan publik.. tapi kalo hotel mulya, kan itu bukan kepentingan publik meskipun juga ruang publik tapi kan kepemilikannya kan private.. nahhh, gimana cara menggunakan aset publik untuk kepentingan private.. kan ada alurnya, sesuai dengan aturannya ga.. jadi frame media pasti kesitu, kemanapun arah interview nya atau siapapun narasumbernya.. framenya pasti kesitu.. jadi frame itu udah jelas.. gitu..

M : Nah, kalo begini pak.. Kan penelitian saya ini tentang majunya Surya Paloh dalam munas Golkar.. dari Media Indonesia sendiri ada framenya juga pak??

Y : Maksudnya..??

M : Yah, maksudnya apakah ada frame.. framenya apa.. karena mengingat kan Surya Paloh ada andil dalam Media Indonesia..

Y : Bukan andil lagi tapi memang owner.. memang pemilik.. 100%...

M : Hehehehe.. Iya.. maksud saya pemilik.. Nah, waktu itu frame media sendiri apa pak??

Y : Ohh itu.. sekali lagi ada frame. Kalau frame selalu ada frame.. Mungkin begini, pada dasarnya munas itu kan peristiwa yang terbuka kan.. itu fakta publik, fakta yang terbuka.. kalau berkaitan dengan Surya Paloh.. frame media.. apa namanya.. tetap dalam konteks itu.. maksudnya guidance yang kita berikan.. maksudnya kita tidak melarang apa-apa.. fakta tetaplah fakta, fakta yang terjadi disana.. mulai dari persiapan, hotel yang disewa dan sebagainya-sebagainya itu kan ada yang kita sampaikan.. kalo dalam berita ini kita standar maksudnya tidak bilang jangan meliput aburizal bakrie.. engga.. itu fakta publik.. jadi dalam munas itu fakta publik itu harus disampaikan apa adanya. Lalu yang pasti anda curigai Ooo pasti media itu jangan meliput lawannya pak Surya..

M : Hahahaha

Y : Pasti ga mungkin.. karena ga mungkin pak surya disana hadir tanpa kompetitornya kan gitu.. tetap kemasan beritanya sama aja, hanya mungkin framenya kalo misalnya gini pasti angel nya kebetulan.. meskipun kebetulan pemiliknya Surya Paloh. Sebenarnya kalo teman-teman bisa analisis akan lebih enak kalo dianalisis per material.. per konten gitu.. framenya seperti apa.. kemudian.. Ooo pasti cenderungnya membela Surya Paloh.. sebetulnya kita ga bisa membela surya paloh dalam situasi seperti itu, bahkan kemudian ketika surya paloh kita beritakan.. day by day kita hanya memberitakan perkembangannya gitu.. sebenarnya itu.. pasti media dalam posisi artinya kalo harus menyampaikan informasi.. informasi seperti apa.. karena apa..karena orang pasti curiga, media indonesia karena milik Surya Paloh.. pasti memihak Surya Paloh.. Tapi memihak seperti apa sebenarnya.. ini yang sult bagi media sebenarnya, karena ical pun pasang iklan di media. Jadi pada waktu itu yah, jadi kita ga bisa menutupi karena media indonesia itu aset publik.. kita tidak bisa menutupi, dan menghindar adanya kepentingan publik akhirnya mau tidak mau kita harus bersikap netral.. nah, setiap hari kita memberitakan misalnya proses munas.. kalo pun misalnya kita itu.. misalnya media indonesia waktu itu misalnya 38 halaman, kalo misalnya ada berita kecil tentang surya paloh, itu menurut saya tidak bisa dikatakan memihak Surya Paloh. Karena apa dari segi apa ini ada yang satu kolom ada dua kolom gitu, itu kan berita kecil.. jadi pemihakannya dimana.. sebenarnya menurut saya itu agak sulit juga, karena punishment seperti itu.. bahwa publik yang menilainya bahwa surya paloh menggunakan medianya, kalo menggunakan medianya kenapa bisa kalah juga gitu.. karena media juga ga bisa berbuat apa-apa terhadap fakta itu.. jadi media itu sebenarnya hanya sebagai penonton yang sama-sama kita menyaksikan dan menyampaikan informasi. Karena tidak mungkin kita yang mengatur permainan gitu kan. Orang-orang media ga ada yang kesana, pimpinan-pimpinan ga ada yang kesana, orang metro juga ga ada yang kesana.. hanya satu reporter yang kita tugaskan kesana. Jadi sebenarnya kepihakan itu sangat sulit bagi media, karena sebenarnya publik mengawasi juga. Dan ini milik publik gitu kan, dan yang punya ical pun pasti mengawasi.. dan merekapun pembaca kita juga gitu kan. Sebenarnya itu.. Ooo ada berita Surya Paloh, tapi keberadaan Surya

Paloh disitu diberitakan tanpa diberitakan kompetitornya.. mungkin saat itu memang tidak ada kompetitornya. Dan memang begini.. apaa.. ee.. Surya Paloh itu kan orang Golkar kan pada saat itu.. menurut logika politiknya media sebenarnya yang tepat mengelola Golkar memang Surya Paloh.. Ical itu belum memimpin Golkar sebelumnya, sebelumnya selain dia pejabat pemerintah iya dan ia anggota Golkar iya.. tapi dia kan belum pernah ditunjuk memimpin Golkar. Kitapun memberikan frame seperti itu..

M : Iya, seperti ada waktu itu terbuat di Media Indonesia waktu itu..

Y : Nah itu, jadi maksud saya.. Surya Paloh itu pejabat publik, tokoh publik.. jadi surya paloh ditempatkan dalam konteks ini bukan orang media Indonesia loh.. Di tempatkan dia sebagai tokoh publik.. yang mempunyai konsep politik.. untuk memimpin Golkar gitu loh.. paham ga kaya gitu. Jadi dia adalah tokoh publik, yang mempunyai konsep politik untuk memimpin suatu partai. Konsepnya mana?? Yah ini diantaranya gitu.. Yah gini.. Yah kita ga bisa menipu, yang lain konsepnya mana.. Yah mana?? Yah ga ada.. gitu kan.. Ini ada, karena dia punya konsep.. kan gitu. Iya kan?? Nah ini kan kita angkat, yang lain mana.. yah ga ada. Ada Tommy, ada yang lain... Kan ada lagi yang lain kan waktu itu.. siapa itu...

M : Adaa..eee... Yuddy Chrisnandy...

Y : Yah Yuddy Chrisnandi.. Nah yuddy mana?? Kan ga ada... kan gitu, yussy kan figuran sebenarnya. Kalo mo ada juga yah disampaikan aja. Yuddy ada sih ada ngomong satu dua, tapi tidak terkonsep kan.. Yah jadi seperti itu. Nah, secara faktual.. de fakto, memang yang punya konsep ada Surya Paloh. Jadi kita ga semata-mata memihak Surya Paloh, bukannya.. Ini bukan pembelaan terhadap sesuatu, memang fakta publiknya adalah ini. Yang punya konsep, yang punya persiapan dan yang mempunyai akses yang kuat di Golkar yah orang ini gitu kan. Iya kan.. Nah kalo misalnya kita mihak kenapa waktu dia kalah kita ga teriak-teriak, kan begitu.. Media ga memihak, kalah yah udah kalah. Kan Surya Paloh juga menerima kekalahan itu ya udah.. gitu kan.. Kenapa kalah, nah kita kan ga atau disana. Iya kan?? Nah fakta proses itu kan kita ga liat, waktu pemilihan gitu.. yang kita lihat kan hanya vote nya. Di belakang vote nya kan kita ga liat, gitu kan.. Di belakang vote kan ga liat kita.. kan begitu. Begitu orang bagi-bagikan

uang kan kita ga liat.. kan gitu. Jadi apa yang keliatan itu kalah karena uang, tapi karena itu bukan fakta publik maka kita ga angkat. Satu orang dapat satu karung kan kita ga liat, artinya ga diliat sudah dipotong-potong.. gitukan.. cukup dengar aja. Tapi faktanya adalah itu, tapi itu bukan fakta publik.. itu ga keliatan, kan gitu.. jadi kita ga ungkapkan, lagian kita juga ga punya bukti.

M : Jadi pak, dalam pemberitaan ini Surya Paloh waktu itu tetap hanya sebagai tokoh publik yang beritanya memang sedang in..

Y : Nah itu, kita memberikan analisis saat itu ada yang mengandung propaganda ga?? Nah kalo bisa kita analisis konten dulu apakah ada atau bukan. Jadi maksud saya seperti itu, pertanggungjawaban kita terhadap pembaca ada dalam konten ini. Apakah keberpihakan kita, atau alat atau apakan.. kan ga bisa. Karena memang faktanya juga kaya gini. Kalo kalah kan pasti kita teriak-teriak, tapi waktu kalah kan ya sudah.. apalagi Surya Paloh juga sudah mengakui kekalahannya, maksudnya udah legowo ya sudah.. apalagi waktu di wawancara di Metro Tv juga sudah aja.... Maksudnya juga faktanya mereka juga melihat, para panitia juga melihat itu semua, transaksi segala macam. Tapi ya sudahlah itu kan dimana-mana juga sudah jamak yah.. Surya Paloh juga menurut saya sudah cukup elegan dimana dia mengakui kekalahannya.. maksudnya sudahlah kalo kalah karena duit ya sudah.. Cuma itukan bukan fakta, menurut saya itu tidak elok jika harus disampaikan oleh seorang tokoh gitu. Kalah karena duit, karena dimana-ma itu sudah umum. Cuma mungkin duitnya kurang banyak kan gitu. Tapi itu kan apa namanya ga usah dimasukin, dan itu kan juga fakta yang tidak keliatan juga. Karena Media ga menemukan fakta itu dan karena itu juga bukan fakta publik jadi kita ga usah ungkap itu.

M : Nah.. tadi kan bapak bilang Surya Paloh adalah tokoh publik yang mempunyai konsep politik salah satu frame dalam media waktu itu. Masih ada frame lain ga pak yang waktu itu digunakan oleh media saat itu, yang bapak ingat saja..

Y : Ehmm... gini... kan framenya kan ga banyak. Jadi frame itu, yah frame tokoh yang punya konsep yah hanya dia. Apalagi dia punya pengalaman nah dia

udah sekian.. kalo ga salah dia sejak 18 tahun dia udah masuk Golkar dan diminta masuk MPR..

M : Iya.. dia diminta masuk MPR tapi waktu itu beliau belum bersedia karena menurutnya masih kurang pengalaman tapi kesempatan berikutnya beliau sudah mau maju masuk dalam kandidat itu..

Y : Nah iya, berarti dia dari umur segitu.. umur yang sangat muda dia sudah ada di Golkar. Menurut saya memang, menurut kita memang dia yang secara artikulatif punya konsep tentang pengembangan politik untuk ke depan.. anda liat visinya, lepas dari dia orang media yah.. Yah jadi kita liat yah.. apa jadinya Golkar dipimpin sama orang yang tidak mengerti.. Apalagi dia memiliki komitmen yang kuat terhadap nasionalisme, kebangsaan.. seperti itu. Dan selama dia memimpin dewan pembina Golkar, istilahnya media pun ga dapat apa-apa. Media ga dapat untung apa-apa, karena kita terpisah.. Tidak ada hubungannya. Tapi itu tadi secara orang, orang inilah yang kami pikir layak memimpin Golkar. Selama dia memimpin Golkar pun tidak ada kepentingan pribadi yang ditumpangkan disitu, Golkar bukan alat bergainig.. Dan kekhawatiran kita pun terbukti. Begitu Golkar dipimpin oleh ical, ini cerita lain yah, seluruh jajaran Golkar sangat berbau kepentingan. Mulai dari dukungan terhadap century segala macam, kasus mall taman ria.. Kenapa Golkar memihak taman ria, tau kan??

M : Eh.. saya kurang ngikutin pak..

Y : Loh, ngikutin dong. Baca Media Indonesia. Karena pemilik itu salah satu DPD Golkar. Coba kamu baca hari ini. Yah gitu tadi, tokoh inilah yang punya konsep. Tokoh ini yang menurut Media Indonesia kredible memimpin partai politik seperti ini. Karena ini juga yang menjadi dasar media mengangkat berita ini juga, meskipun kita tidak menjadi alat.. karena memang berbeda kepentingan Surya Paloh dan kepentingan Media Indonesia. Karena kepentingan Media Indonesia adalah kepentingan nasional.. kepentingan publik yang lebih luas.. Maksudnya orang Golkar harus jauh, karena dia adalah salah satu partai politik yang lebih tua iya harus jadi barometer.. dia harus punya pemimpin yang jadi panutan publik, nah kepentingan media seperti itu. Nah, siapa orangnya.. kebetulan orangnya ini kan gitu. Tapi sekali lagi bukan dari sana kesini, dari sana

disitu ngumpulkesini. Mana pernah dilakukan media. Orang yang bisa melayani kepentingan publik adalah orang yang punya.. tokoh publik yang punya visi dan misi untuk kepentingan publik. Kalo dia ga punya maka kepentingan pribadinya yang akan disalurkan.. Hanya orang yang punya komitmen kepada kesejahteraan publik, orangnya mana.. yah orang ini. Ketika terjadi.. apa namanya.. pemilihan ketua partai demokrat kita juga membrikan sinyal-sinyal begitu juga. Ketika pemilihan ketua umum partai demokrat kan seperti ini juga, orang yang punya komitmen kepada kepentingan publik yang luas. Nah siapa orangnya, yah orang ini.. Nah jadi pemberitaan kita bukan pada orangnya, tapi pada konsepnya... Konsepnya kepada kepeintinagn publik itu yang kita beritakan. Nah sama dengan taman ria kan gitu.. Konsep kita atau frame kita simple, taman ria adalah aset negara. Siapapun yang ingin menggunakan itu adalah untuk kepentingan publik, bukan untuk kepentingan private. Seandainya itu negara menggandeng pihak private atau swasta itu harus semata-mata harus betul-betul untuk kepentingan publik. Artinya harus publik dimana pengolahan itu sebesar-besarnya memberikan kontribusi kepada negara. Kan gitu, karena itu aset negara loh.. jadi frame media seperti itu. Nah loh ini ternyata yang pemilik orang Golkar, kan beda lagi itu. Tapi visi kita seperti itu sama seperti ini paralel.. ada paralel taman ria, ketua umum demokrat dengan Surya Paloh itu paralel.. Tapi yang kita bela itu kepentingan publik, kepentingan masyarakat, kepentingan negara.

M : Pak, dari Media Indonesia ada menentukan narasumber ga?

Y : Ehmm, tidak selamanya seperti itu artinya teman-teman yang sudah mengerti konteksnya gitu biasanya ga usah ditentukan. Kalo framenya begini harus kesini, kalo yang itu harus kesitu.. dia udah ngerti. Mereka udah tau. Mungkin kita juga sering mengingatkan, eee... orang ini jangan lupa di interview. Dan bisa juga judulnya dari orang ini. Jadi apa namanya, tentang narasumber kan bisa juga kita guide secara kecil tapi ada juga kita yang sudah percaya sama teman-teman di lapangan. Jadi kita hanya mengingatkan aja. Tapi ada juga loh.. ko ini ga d interview, interview lagi dong.. kita suruh lagi. ko ga dapet.. kalo memang dia tokoh kunci harus di dapet. Yang paling kompeten, kompetensi narasumbernya ini yah harus itulah. Walaupun yang baru bisa didapat misalnya

ada pihak ini, tapi harus pihak yang ini ada.. pihak yang itu juga harus ada.. jadi memang kita awasi betul untuk hal ini, narasumbernya mana, siapa.. frame kita ini, tapi keliru narasumber frame kita jadi jauh ga karu-karuan.. jadi distorsi. Jadi yang harus bisa menjelaskan frame ini.

M : Kalau pemilihan judul pak, itu ditentukan wartawan atau setelah rapat redaksi pak..??

Y : Yah pada dasarnya teman-teman udah membuat judul dalam beritanya dia udah membuat judul. Seperti ini.. dia sudah buat judul. Pada dasarnya memang sudah ada judul.

M : Jadi tidak ada perubahan lagi..

Y : Ooo.. kalo perubahan selalu ada. Karena belum terlalu pas. Kan judul ada bermacam-macam kepentingannya. Ada judul memang untuk sekedar untuk nulis, mekanisme berita. Tapi ada juga judul itu bukan untuk kepentingan, bukan hanya itu.. setidaknya judul itu *eye catching* ga?? Menarik ga??? Jualan ga??? Jadi bisa diganti oleh editornya... Nah ini, nah ini sebelumnya udah di print. Di koreksi lagi.. kan.. kalo udah OK tidak ada yang salah.. memang semua di koreksi.. di ACC dulu. Jadi sebelum dicetak di print dulu, semua diperiksa.. iya kan... ini dikoreksi, ini dicoret supaya diperbaiki...

M : Ini siapa pak yang ACC??

Y : Oh itu orang yang piket...

M : Berarti ini juga nanti setelah wartawan kasih berita, di edit sama redaktur lalu di edit lagi sama redaktur lagi pak.. mulai dari lead sampai penutupnya...

Y : Nah ini... kalo misalnya ini. Kan tidak slalu satu berita ini. Anda bisa liat ada berapa kode, jadi adaberapa berita dijadikan satu.

M : Maksudnya apa pak?

Y : Ini.. bisa liat..ini ada kode satu, dua, tiga nah ini editornya.

M : Ooo ini berarti tiga berita pak?

Y : Iya, ini kan bisa dilihat dari sini ada kodenya. Yang terakhir itu editornya.

M : Ooo.. jadi yang nulis editornya dong pak.

Y : Iya.. kalo semua berita dimuat ga muat korannya. Hahaha.. jadi ada detail atau pengemasan ulang oleh editor.

M : Nanti setelah editor nulis...

Y : Yah.. setelah editor nulis masih dibaca sama banyak orang yah salah satu sama editor piketnya. Kalo halaman belakang dipengang sama editor pemegang halaman, tapi selain editor pemegang halaman tadi juga editor piket tadi. Nah, editor piket ini jadi sangat penting karena dia jaga berita sampai jauh tengah malam. Kalo misalnya ada bom jam 10 malam nanti dia bisa ganti atau copot headline buang dan ganti dengan berita lain

M : Ooo.. editor piket biasanya berapa orang pak??

Y : Editor piket biasanya ada dua orang. Jadi mereka ada otoritas khusus, jadi redaktur piket boleh mengganti headline... dengan catatan.. konsultasi dulu. Tapi nanti yang ngerjain yah eksekutor ini, karena semua udah pulang. Kalo misalnya ada bom yah kan pasukan masih lengkap, masih ada redaktur, reporter, logistik, ada redaksi foto semua masih ada.. driver juga masih ada... Jadi masih bisa kesana, dia boleh.. punya otoritas untuk mengganti kalau ada apa-apa... dengan catatan ada konsultasi, ada ini-ada itu.. dia konsultasi ke kepala pemberitaan, kepala divisi pemberitaan... Cuma ada pemberitaan yang baru yang kecil-kecil yah udah gapapa lah... dia pasti punya news judgement lah, setiap redaktur atau jurnalis pasti punya news judgementlah. Apakah berita itu dianggap penting buat dimuat. Ooo ini berita besar, ooo ini berita ga penting.

M : News judgement ada pengaruh dari media ga pak?

Y : Oo.. pasti secara tidak langsung ada. Berita ini ada yang dianggap besar,tapi belum tentu dianggap besar oleh Kompas, sindo, republika.. belum tentu dianggap besar oleh sindo.. belum tentu. Tapi yang pasti berita ini pasti dianggap penting oleh media.

M : Kalo pemilihan visual image siapa yang memilih pak?

Y : Kalo yang memilih pasti ada yang bertanggung jawab mengeluarkan gambar. Ada yang namanya kepala divisi foto, redaktur foto memiliki kekuasaan menyediakan gambar, emnyelexi foto.. kan ada budgetnya juga. Hari ini ada budget apa aja, yang lain budget berita.. dia budget foto. Ini kan foto ini ada foto... dia pun ada perencanaan foto, redaktur foto. Nah nanti redaktur memilih, redaksi memilih.. mana yang dipilih. Redaktur foto menawarkan kepada redaktur

kompertemen, contohnya masalah ekonomi.. Nih saya tawarkan ni foto-fotonya, anda bilang saya mau foto yang ini nih masalahnya ada yang narasumbernya jadi lebih dapat. Tapi ada juga yang ahh... gua ga mau ah.. ya udah ntar saya cariin dulu. Ada juga saya bisa minta yang ini, ada demo disini disini disini... Nah saya tinggal bilang OK ni pasukan lagi berangkat nih.. Ga semua juga redaktur kompartemen setuju, tapi kita juga bisa kasih masukan.. eee jangan masukan foto yang ini nanti jadi blur atau begini-begini.. nah itu juga jadi masukan buat mereka. Nah itu nanti kita bahas terakhir di rapat final nanti..

M : Yang jam 6 tadi??

Y : Iya.. yang di rapat final nanti. Nah ini, seperti ini contohnya..ini nih buat besok. Ni dummy nya gini..Ini buat laporan besok...

M : Ooo.. iya visual imagenya belum ditentukan yah pak..

Y : Iya.. tapi ini kan ada yang sudah nih...

M : Kalo jumlah paragraf nya sendiri ada ditentukan ga pak??

Y : Ini, kan ada. Inilah... Ini jumlah barisnya. Kita pake baris. Nih ada disebutkan jumlah barisnya.

M : Penentuannya itu siapa yang nentuin k...

Y : Ooohh dummy nya ada. Seperti ini, dengan design seperti jumlah barisnya sekian. Designer yang menentukan. Jadi dengan foto gini loe punya baris sekian,kalo dengan tabel segini, loe punya baris sekian.. kop sekian. Nah ini.. kalo kami dummy seperti ini. Kemudia diisi dan diedit jadi kaya gini.jadi bisa ketahuan loe punya sekian baris loh.. Ni jatahnya.. Ni 40 baris, ni sekian gitu. Nanti redaktur tau jadi mereka punya sisa berapa lagi. Kaya gitu. Anda cek aja besok halaman ini kaya gini ga...

M : Ada penempatan wartawan khusus ga pak untuk liputan tertentu?

Y : Ada.. kalo di media indonesia ada. Tapi ga selalu. Karena pada dasarnya semua wartawan di rolling kan. Jadi mereka pasti ada di politik, ekonomi dsb. Redaktur itu kan mengelola kompartemen atau bagian.. nah dia membagi beberapa orang. Nah ada berita disana kompartemen itu tau yang ini lebih cocok, atau yang ini... misalnya ada berita ditanya ehh kamu diamana?? Coba kamu kesini dulu.. jadi bisa juga dia dikasih berbagai banyak. Nah misalnya kamu orang

polkam trus anda ditaruh ngeliput rapat kabinet, tapi rapat kabinet kan juga membahas tentang ekonomi juga. Jadi dia harus bisa juga. Kalo misalnya di istana kan biasanya mereka minta orang khusus. Tapi kan diistanakan terjadi berbagai macam hal, ada soal kesehatan, hukum dsb.. Makanya dia harus bisa menulis semuanya. Seorang wartawan kan ga bisa menolak penugasan. Kecuali alasan khusus misalnya dia tidak kompeten. Tapi satu-satunya Cuma kamu yang bisa, berarti dia harus tetap berangkat.. Nah dia berangkat ga boleh blank kaya gitu. Dia harus belajar, ada persiapan..ada yang harus dia baca terlebih dahulu. Yah kira-kira seperti itulah.

M : Pak, ini pertanyaan terakhir.. pendapat bapak secara pribadi tentang Surya Paloh..

Y : Pendapat apa..??

M : Mungkin tentang perjalanan kariernya..

Y : Eee.. Surya Paloh ini menurut saya mempunyai komitmen pada.. dia seorang pengusaha.. Dia besar dari bisnis, dia hidup dari usaha, dia hidup dari bisnis. Tetapi dia punya komitmen yang kuat kepada masyarakat, masalah-masalah sosial.. masalah-masalah publik. Ga ada yang sekuat dia menurut saya dalam konteks ini. Kalaupun ia pemilik media, menurut saya dia lain dari yang lain.. lainnya apa.. Kalau dia seorang bisnis manbuat apa dia susah-susah. Usahanya semua maju, kalau mungkin ada satu dua yang tidak maju itu biasa... Namun umumnya semua maju. Yah untuk hidup dia udah berkecukupan, berlebihan.. semestinya dia udah puas seperti itu. Atau tidak investasi terus, untung besar investasi.. untung besar investasi... Menurut saya komitmen sosialnya sangat tinggi. Kalau bisa diliat pada awalnya di yayasan sukma kan.. apa namanya.. menurut saya sulit mencari tandingannya. Kalau kisalnya saat itu ke aceh atau ke jogja untuk korban gempa.. yayasan sukma menurut saya tidak ada bandingannya. Berapa disalurkan untuk kepentingan itu umumnnya memang memfasilitasi pihak ketiga. Tapi menurut saya kepercayaan kepada pihak ketiga ini luar biasa untuk menjalankan donasinya.. dan itu semua dibuka. Dan diaudit dan dilaporkan secara terbuka. Dan juga ketika gempa bumi di jogja, bantuan yang disalurkan itu juga luar biasa banyaknya.